

**KREATIVITAS USTADZ/USTADZAH
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-IKHLASH
SAMIRONO CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Masfufatul Aufa
06410115

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Masfufatul Aufa
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : MASFUFATUL AUFA
NIM : 06410115
Judul Skripsi : **KREATIVITAS USTADZ/USTADZAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-IKHLASH SAMIRONO CATURTUNGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasslamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2010
Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP.19680110 199903 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/55/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**KREATIVITAS USTADZ/USTADZAH
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-IKHLASH
SAMIRONO CATUR TUNGGA DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MASFUFATUL AUFA
NIM : 06410115
Telah di munaqosyahkan pada : Hari Rabu Tanggal 23 Juni 2010
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.

NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Yogyakarta, 20 JUL 2010

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

“Ketika jiwa kreatif itu terjaga, ia menggerakkan sebuah cara untuk mengada: hidup yang dipenuhi hasrat untuk berinovasi, mencari cara-cara baru untuk melakukan sesuatu, mewujudkan impian-impian menjadi nyata.”¹

Daniel Goleman

¹ Sebagaimana dikutip dalam buku “Menjadi Guru Inspiratif Membudayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa”, karangan Ngainun Naim, (Yogyakarta:pustaka pelajar, 2009), hal. 243.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta kasih sayang-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “KREATIVITAS USTADZ/USTADZAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPA) AL-IKHLASH SAMIRONO CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai penasehat akademik (PA), yang telah menyediakan sarana sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.

2. Bapak Muqowim, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas manajemen yang baik dalam pengelolaan jurusan.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya guna memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam proses administrasi.
6. Ibu Hj. Soetarto, selaku Direktur TPA Al-Ikhlah Samirono Catur Tunggal, yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam proses pengumpulan data di lapangan. Beserta para stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian.
7. Pengurus harian TPA Al-Ikhlah Samirono serta *ustaz/ah* yang berkenan memberikan waktu luangnya demi terlaksana penelitian ini.
8. Santri TPA Al-Ikhlah Samirono yang telah berpartisipasi aktif disaat penulis melakukan penelitian.
9. Kedua orang tuaku Bapak (A. Dzikron), Ibu (St. Ninik Alwiyah) tercinta, kakak-kakakku (Lilik, Mahasin, Hanik), adik-adiku (Umam dan Syifa'), kakak Iparku (Hadi), keponakanku Fata dan Ziyen dan seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik berupa materiil maupun do'a, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Kepada sahabat-sahabatku, Afni yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian, Asni, Anif yang dengan sukarela meminjamkan motornya untuk penelitian, Nizar yang membantu memperbaiki komputerku, Divi, Faizah, yang selalu memberikan motivasi dan semangat tiada hentinya sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Keluarga besar UKM Jamiyatul Qurra' Wa Al-Huffadzh (JQH) Al-Mizan, Ella, Farida, , Mba' Dewi, Wida, Mas Edy, yang telah memberikan semangat selama penyusunan skripsi.
12. Teman-temanku PAI-3 angkatan 2006 angkatan "Gempa" khususnya yang telah memberikan motivasi dan menghiburku setiap saat.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 07 Juni 2010

Penyusun

Masfufatul Aufa
NIM. 06410115

ABSTRAK

MASFUFATUL AUFA. Kreativitas Ustadz/Ustadzah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa kreativitas *ustaz/ah* sangat penting dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada santri agar bisa membaca Al-Qur'an. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah *ustaz/ah*, untuk itu dalam kegiatan belajar mengajar kreativitas *ustaz/ah* mutlak diperlukan. Karenanya dalam penyelenggaraan pendidikan menuntut *ustaz/ah* yang terlatih, mahir, dan kreatif sehingga keikutsertaannya akan dapat memperkaya kehidupan anak-anak didiknya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlash, bagaimana kreativitas *ustaz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlash, dan bagaimana hasil yang dicapai sehubungan dengan kreativitas *ustaz/ah* tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kreativitas *ustaz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlash Samirono, dan mengetahui hasil yang dicapai dari proses kreatif itu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di TPA Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara bebas terpimpin, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan bersifat *deskriptif analitik*. Adapun untuk menganalisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesis, dan mengumpulkan pola, menentukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedang pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Proses pembelajaran di TPA Al-Ikhlash menggunakan *Iqra'* karangan *ustaz* 'Asad Humam. Kurikulum yang digunakan adalah dari AMM Kota Gede yang telah dimodifikasi oleh *ustaz/ah* TPA Al-Ikhlash. 2) Bentuk kreativitas *ustaz/ah* dapat di kategorikan kedalam tiga hal yaitu tentang mendesign materi pembelajaran, penggunaan strategi, dan pelaksanaan evaluasi. 3) Hasil yang diperoleh dari kreativitas *ustaz/ah* adalah dengan hasil pembelajaran santri yang cukup baik di atas nilai standar dari TPA, yaitu mencapai 71.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	31
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II: GAMBARAN UMUM TPA AL-IKHLASH SAMIRONO	38
A. Letak dan Keadaan Geografis	38

B. Sejarah Berdiri da Berkembangnya TPA Al-Ikhlash Samirono	39
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	41
D. Struktur Organisasi	43
E. Keadaan Ustadz/ustadzah dan santri	46
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54
G. Program kerja TPA Al-Ikhlash Samirono.....	55
H. Sumber dana TPA Al-Ikhlash Samirono	57
I. Sistem pembelajaran TPA AAIkhlash.....	58
 BAB III: KREATIVITAS USTADZ/USTADZAH DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIDKAN ALQUR'AN (TPA) AL-ILKHLASH SAMIRONO	 60
A. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlash Samirono	 60
B. Bentuk Kreativitas Ustadz/Ustadzah Dalam Pembelajaran AlQur'an di TPA Al-Ikhlash Samirono.....	 70
C. Hasil yang dicapai dari kreativitas ustadz/ah TPA Al-Ikhlash Samirono	 107
 BAB IV: PENUTUP.....	 113
A. Simpulan	113
B. Saran-saran	115
C. Kata Penutup	116
 DAFTAR PUSTAKA	 117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka

ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مَتَّعِدَّة	ditulis	Muta'addidah
عِدَّة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

فعل	fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa'ala
ذكر	kasrah	ditulis	i
ذكر		ditulis	zūkira
يذهب	dammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تتسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	Al-Qur’ân
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samâ’
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Żawî al-furûd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Keadaan pendidikan ustadz/ah TPA Al-Ikhlash Samirono	47
Tabel 2:	Data Ustadz/ah dan Tugas Mengajar.....	49
Tabel 3:	Perkembangan Jumlah Ustadz/ah.....	51
Tabel 4:	Data Santri TPA Al-Ikhlash.....	53
Tabel 5:	Perkembangan Jumlah Santri.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Sekolah	45
Dokumentasi Pembelajaran.....	184

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	120
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	123
Lampiran III	: Data Santri	139
Lampiran IV	: Keadaan Sarana Prasarana.....	143
Lampiran V	: Tugas Pengurus.....	144
Lampiran VI	: Silabus	147
Lampiran VII	: Jadwal TPA.....	152
Lampiran VIII	: Hasil Penilaian Santri.....	153
Lampiran IX	: Kurikulum AMM.....	161
Lampiran X	: Kartu Prestasi.....	168
Lampiran XI	: Lembar Observasi	170
Lampiran XII	: Tujuan TPA	174
Lampiran XIII	: Syarat Kelulusan	175
Lampiran XIV	: Kalender Akademik	176
Lampiran XV	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	177
Lampiran XVI	: Bukti Seminar Proposal.....	178
Lampiran XVII	: Surat Izin Penelitian	179
Lampiran XVIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	182
Lampiran XIX	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	183
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup	187
Lampiran XXI	: Sertifikat PPL.....	188
Lampiran XXII	: Sertifikat KKN.....	189
Lampiran XXIII	: Sertifikat TOAFL.....	190
Lampiran XXIV	: Sertifikat TOEFL	191
Lampiran XXV	: Sertifikat ICT	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti sederhana merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian agar sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Sementara Sudirman N, mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi.² Dari dua definisi tersebut Ahmad D. Marimba lebih merinci lagi definisi pendidikan yaitu sebagai suatu bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³

Dari definisi-definisi yang dikemukakan tersebut setidaknya terdapat unsur-unsur pendidikan diantaranya sebagai berikut;

1. Usaha atau kegiatan yang bersifat bimbingan yang dilakukan secara sadar
2. Ada pendidik (*ustâz/ah*)
3. Ada yang dididik (*santri*)
4. Bahwa bimbingan yang dilakukan atau diberikan mempunyai dasar dan tujuan
5. Dalam usaha atau kegiatan mendidik itu ada alat-alat yang digunakan.

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hal. 1.

² Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 4.

³ Ahamd D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1987), hal. 19.

Pada hakikatnya anak dilahirkan dengan membawa potensi dasar (*fiṭrah*), maka kewajiban orang tua adalah membimbing dan membina *fiṭrah* tersebut pada arah yang dapat menguntungkan bagi perkembangan kecakapan dan motorik anak, sehingga anak akan benar-benar menjadi generasi kreatif yang mandiri. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi SAW, yaitu;

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: *Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, hanya karena orangtuanyalah, anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi*”.
(H.R Bukhori).⁴

Sesuai dengan *hadis* di atas, maka peran orang tua untuk membimbing pertumbuhan anaknya dari kecil menjadi sangat *urgen* bagi peletakan dasar pendidikan atau kehidupan anaknya dikemudian hari. Selain orang tua pendidikan formal atau nonformal memegang peran yang tidak kalah penting bagi peletakan dasar pendidikan pada usia anak. Entah itu, pendidikan umum atau agama seperti membaca Al-Qur’ân, bagaimana cara shalat dan sebagainya.

Taman Pendidikan Al-Qur’ân misalnya, adalah sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 7 – 12 tahun yang bertujuan menjadikan santri untuk mampu membaca Al-Qur’ân dengan benar sebagai target pokoknya.⁵ TPA Al-Ikhlash adalah sebuah lembaga non formal yang berada di bawah naungan *masjid* Al-Ikhlash yang melaksanakan

⁴ Hadis sebagaimana dikutip oleh Jamal Abdul Rahman dalam buku *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, (Bandung: IBS, 2005), hal. 23.

⁵ As’ad Humam, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1991), hal. 12.

pembelajaran Al-Qur'ân, dasar-dasar agama Islam dan juga materi lainnya, misalkan; Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, Mutiara Hadis, Kaligrafi, dan lain-lain untuk anak usia 3 – 13 tahun yang berada di dusun Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Keberadaan TPA Al-Ikhlash dirasakan sangat membantu sekali dalam memberikan pendidikan agama bagi anak karena masyarakat di daerah ini pada umumnya masih memiliki pengetahuan agama Islam yang bisa dikatakan minim sekali. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan mereka rendah dan pengetahuan agama yang mereka peroleh sangat pas-pasan. Dengan adanya TPA Al-Ikhlash ini sangat diharapkan dapat memberi pendidikan agama Islam yang baik bagi anak.⁶

Keberadaan *ustâz/ah* sebagai ujung tombak pendidikan diuntut harus mampu menyajikan materi pendidikan agama Islam (lebih khususnya pembelajaran Al-Qur'ân) semenarik mungkin, agar anak mampu memahami apa yang disampaikannya serta termotivasi untuk belajar. Karenanya kreativitas *ustâz/ah* dalam pembelajaran di TPA Al-Ikhlash sangat diperlukan. Hal ini mengingat karakter dan naluri keagamaan anak yang berbeda, sehingga pembelajaran Al-Qur'ân akan lebih mudah diterima mereka dalam suasana yang menarik.

Ustâz/ah sebagai faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran, maka dituntut untuk berkreaitivitas. Karena proses kreatif bagi *ustâz/ah* dan santri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas

⁶ Hasil Wawancara dengan Umar Kusuma Hadi selaku Ketua pelaksana harian TPA Al-Ikhlash, pada tanggal 5 Januari 2010.

pendidikan. Para ahli pendidikan menilai betapapun bagusya sebuah kurikulum, hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan pendidik di dalam maupun di luar kelas. Kualitas pembelajaran dipengaruhi pula oleh sikap *ustâz/ah* yang kreatif untuk memilih dan melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran. Oleh karena itu profesi sebagai pendidik menuntut sifat kreatif dan kemauan mengadakan *improvisasi* dalam setiap pembelajaran.

Ustâz/ah yang mengajar di TPA Al-Ikhlash khususnya yang mengajar Al-Qur'ân secara objektif masih terbilang kurang kreatif.⁷ Kita ambil contoh *ustâz* M. Farah Ubaidillah, meskipun beliau tidak dari latar belakang pendidikan namun pembelajaran yang dilakukan sudah bisa dikatakan kreatif, hal ini didukung oleh pengalaman beliau ketika menimba ilmu di pondok pesantren dan dia juga sebagai *tahfîz* Al-Qur'ân tentu dia sudah mempunyai strategi untuk mengajarkan Al-Qur'ân se kreatif mungkin.

Ustâz/ah lain yang mengajarkan Al-Qur'ân masih kurang kreatif, ini disebabkan karena minimnya pengalaman mengajar, penggunaan strategi, dan juga latar belakang pendidikannya yang kurang sesuai. Hal ini terlihat bagaimana mereka dalam melakukan pembelajaran terkait menarik perhatian santri, memotivasi santri, dan sebagainya. Dikatakan seperti itu karena dalam mengelola kelas belum bisa menghandel secara baik, terbukti ketika mengajar Al-Qur'ân sebagai *ustâz* klasikal masih saja ada santri yang keluar kelas, lari-lari, dan ada juga yang bertengkar dalam kelas saat pembelajaran berlangsung,

⁷ Hasil wawancara dengan Umar Kusuma Hadi selaku Ketua TPA Al-Ikhlash pada tanggal 9 Januari 2010.

hal ini dapat terjadi disebabkan kurang menariknya pembelajaran yang dilakukan sehingga membuat santri jenuh.⁸

Kreativitas ini tidak hanya berlaku pada *ustâz/ah* yang mengampu klasikal saja, tetapi juga berlaku bagi *ustâz/ah* privat (yang bisa dikatakan sebagai pembantu *ustâz/ah* yang mengampu klasikal dalam mengajarkan Al-Qur'ân), dalam rangka menarik perhatian santri, memotivasi santri untuk mengaji dan mendengarkan pelajaran yang disampaikan oleh *ustâz/ah*. Jika cuma *ustâz/ah* klasikal yang kreatif, sedangkan *ustâz/ah* privat tidak kreatif, maka akan terjadi seperti di atas, begitu juga sebaliknya. Jadi antara *ustâz/ah* klasikal dengan *ustâz/ah* privat harus sama-sama kreatif agar tercapai suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

Permasalahannya sekarang bagaimana *ustâz/ah* itu mengajarkan Al-Qur'ân? Melihat kondisi santri yang begitu beragam umurnya, latar belakang keluarganya, dan sebagainya. Hal ini memacu *ustâz/ah* lebih kreatif mengajarkan Al-Qur'ân agar santri itu cepat dan bisa membaca Al-Qur'ân. Namun, melihat potensi *ustâz/ah* untuk mengembangkan kreativitasnya itu terhambat oleh profesionalisme *ustâz/ah* atau keterbatasan pengetahuan metode dan kreativitasnya dalam mengajarkan Al-Qur'ân, walaupun sering diadakan pelatihan *ustâz/ah*. Hal ini juga dikarenakan latar belakang pendidikan *ustâz/ah* TPA Al-Ikhlash yang tidak sesuai dengan jurusan pendidikan yang diambil, hanya satu orang saja yang mempunyai latar belakang pendidikan agama yakni *ustâz* Hamdan. Sedangkan untuk *ustâz* yang

⁸ Hasil observasi pada tanggal 5 Januari 2010

lain mempunyai latar belakang bukan dari pendidikan, sehingga hal ini menyebabkan para *ustâz/ah* kurang menguasai materi serta ilmu yang terkait dan berdampak pada pengajaran yang mereka terapkan selama ini.⁹ Dari kenyataan tersebut di atas pihak Taman Pendidikan Al-Qur'ân berusaha untuk melakukan pengembangan kreativitas para *ustâz/ah* nya baik dari segi design materi, strategi, dan evaluasi demi tercapainya visi dan misi TPA Al-Ikhlash.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian tentang Kreativitas *ustâz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân di Taman Pendidikan Al-Qur'ân (TPA) Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'ân di Taman Pendidikan Al-Qur'ân (TPA) Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana kreativitas *ustâz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân di Taman Pendidikan Al-Qur'ân (TPA) Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dalam pembelajaran Al-Qur'ân di Taman Pendidikan Al-Qur'ân (TPA) Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta?

⁹ Hasil Observasi pada tanggal 9 Januari 2010.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur'ân di TPA Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kreativitas *ustâz/ah* di TPA Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta dalam pembelajaran Al-Qur'ân.
- c. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dari proses kreatif tersebut.

2. Kegunaan penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait pada umumnya dan para *ustâz/ah* Taman Pendidikan Al-Qur'ân (TPA) Al-Ikhlash Samirono Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta pada khususnya. Kegunaan penelitian yang diharapkan adalah;

a. Kegunaan teoritik-akademik

- 1) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan agama Islam khususnya mengenai kreativitas *ustâz/ah* dalam lembaga non formal sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan mutu pendidikan.
- 2) Dapat memberi manfaat sebagai salah satu referensi untuk pengembangan pembelajaran Al-Qur'ân di Taman Pendidikan Al-Qur'ân (TPA) *masjid* Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok

Sleman Yogyakarta dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

- 3) Untuk memperkaya *hazanah* kepustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam penelitian lapangan (*field research*).

b. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut;

- 1) Bagi penulis dapat menambah *hazanah* ilmu pengetahuan di bidang pembelajaran Al-Qur'ân pada khususnya dan dapat memberikan informasi serta masukan dalam melaksanakan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'ân (TPA) pada umumnya.
- 2) Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi *ustâz/ah* TPA, bagi lembaga, dan pengelola pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih kreatif.
- 3) Bagi santri, diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat belajar Al-Qur'ân dengan adanya kreativitas *ustâz/ah*

D. Kajian Pustaka

Mendiskusikan mengenai peranan guru¹⁰ sebagai ujung tombak pendidikan memang tidak akan ada habisnya dan akan selalu menarik. Oleh

¹⁰ Sebutan pendidik dalam sebuah lembaga formal adalah guru sedangkan sebutan bagi pendidik di sebuah lembaga non formal seperti TPA masjid Al-Ikhlas ini sering disebut dengan *ustâz/ah*, pada dasarnya esensinya sama yaitu sebagai pendidikan hanya beda dalam menggunakan istilah saja.

karena itu telah banyak kalangan yang tertarik untuk menelitinya, baik dalam bentuk buku maupun karya untuk kepentingan akademik.

Dalam skripsi ini penulis mengajukan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini, karena hal tersebut merupakan acuan dan gagasan di dalam melengkapi skripsi ini.

Penelitian ini bukanlah satu-satunya penelitian yang pernah dilakukan untuk mengkaji pembelajaran Al-Qur'ân dikalangan anak-anak. Sebelumnya sudah ada beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan tema, tetapi berbeda fokus penelitian. Beberapa hasil penelitian tersebut antara lain;

Pertama, skripsi M. Muna Fathurrahman (2004) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Sistem Pengajaran Al-Qur'ân Pada TPA Al-Muhsin Di Pondok Pesantren Salafiyah Nglaren Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta*”. Skripsi ini membahas tentang pengajaran *Iqra'* yang disusun oleh As'ad Humam, yang dipergunakan buku *iqra'* jilid 1 sampai 6. Kemudian dilanjutkan dengan Al-Qur'ân yang dimulai dari *juz* 1 bukan dari *juz 'amma*, dengan penekanan metode suara sebagaimana acuan dari buku panduan *iqra'* yang dikembangkan oleh *asâtiẓ* TPA Al-Muhsin dengan metode mengeja atau penyebutan huruf *hijâiyyah* untuk mempermudah dan memperdalam pengetahuan *tajwîd*.¹¹

Kedua, skripsi Chomsatun, (2005) mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Upaya Ustadz/ustadzah Mengatasi*

¹¹ M. Muna Fathurrahman, “Sistem Pengajaran Al-Qur'an Pada TPA Al-Muhsin Di Pondok Pesantren Salafiyah Nglaren Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Kejenuhan Santri Dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Baciro". Dalam skripsi menjelaskan tentang upaya-upaya yang dilakukan *ustâz/ah* mengatasi kejenuhan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'ân di TPA Baciro serta hasil yang dicapai dari upaya yang dilakukan *ustâz/ah*.¹²

Ketiga, skripsi Yunifah Retnawati (2009) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran PAI Di Taman Penitipan Anak Aisyiyah Blawong Trimulyo Jetis Bantul Yogyakarta*". Dalam skripsi ini penulis mengemukakan bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran PAI untuk anak usia dini, di mana adanya keterkaitan dengan aspek yang perlu dikembangkan di antaranya aspek intelektual, aspek emosional, aspek sosial, aspek jasmani, aspek pergerakan (motorik), aspek estetik, dan aspek moral. Dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini menuntut guru-guru yang terlatih, mahir, dan kreatif sehingga keikutsertaanya akan dapat memperkaya kehidupan anak-anak didiknya (*enrichment of life*).¹³

Dari ketiga skripsi tersebut di atas jelas akan berbeda dengan apa yang akan menjadi penelitian pada skripsi ini, baik dari segi objek maupun tujuan yang hendak dicari dalam penelitian. Pada skripsi pertama, penelitian yang dilakukan akan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu berbeda pada bahan yang dikaji, pada skripsi pertama membahas tentang

¹² Chomsatun, "Upaya Ustadz/ustadzah Mengatasi Kejenuhan Santri Dalam Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Baciro", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹³ Yunifah Retnawati, "Kreativitas Guru dalam Pembelajaran PAI di Taman Penitipan Anak Aisyiyah Blawong Trimulyo Jetis Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

sistem pengajaran. Pada skripsi kedua, membahas tentang cara mengatasi kejenuhan santri dalam pembelajaran Al-Qur'ân. Sedangkan pada skripsi ketiga meneliti kreativitas guru dalam pembelajaran PAI di lembaga pendidikan formal. Sedangkan pada penelitian kali ini yang menjadi pokok pembahasan adalah kreativitas *ustâz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân pada lembaga pendidikan non formal. Jelas akan berbeda dengan skripsi pertama, kedua, ataupun ketiga, baik dari segi lokasi, fokus penelitian maupun subyek dari penelitian. Karena dalam penelitian kali ini penulis lebih memfokuskan pada kreativitas seorang guru (*ustâz/ah*) dalam lembaga pendidikan non formal (TPA) pada mata pelajaran Al-Qur'ân dengan menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Sejauh yang diketahui penulis, belum ada penelitian ataupun skripsi yang mengkaji tentang kreativitas *ustâz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân di TPA.

E. Landasan Teori

Untuk memberikan gambaran dari sisi keilmuan dalam skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk meninjau teori-teori sebagai dasar pijakan dan sekaligus mendukung terhadap memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa teori yang berhubungan dengan judul yang penulis angkat yakni sebagai berikut:

1. Kreativitas

a. Definisi kreativitas

Kata kreativitas berasal dari kata bahasa Inggris *creativity*, yang berarti kesanggupan mencipta atau daya cipta. Utami Munandar mendefinisikan kreativitas dengan kemampuan melihat dan memikirkan hal-hal yang luar biasa, memadukan informasi yang nampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau ide-ide baru, yang menunjukkan kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berpikir.¹⁴ Dedi Supriyadi mengartikan kreativitas dengan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang baru, baik berupa suatu gagasan maupun karya nyata.¹⁵ Definisi lain mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Kemampuan ini merupakan kegiatan imajinatif yang hasilnya merupakan pembuatan kombinasi dan informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, dan bermanfaat.¹⁶

Berdasarkan penekannya, definisi kreativitas dapat dibedakan ke dalam dimensi pribadi, pendorong, proses, dan produk. Dari beberapa pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berfikir dalam membuat atau melahirkan kombinasi-kombinasi yang relatif baru berdasarkan data, fakta,

¹⁴ Utami Munanadar, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 243.

¹⁵ Dedi Supriyadi, *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*, (Bandung: Alfabeta, 1945), hal. 6-7.

¹⁶ Fuad Nashori dan Rahmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: menara kudus, 2002), hal. 33.

informasi dan pengalaman sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, kreativitas berarti kemampuan *ustâz/ah* dalam membuat bentuk-bentuk pembelajaran variatif yang berbeda atau mengalami pengembangan dari sebelumnya, baik secara materi, metode ataupun evaluasi yang digunakan.

b. Sifat-sifat kreativitas

Kreativitas merupakan suatu kegiatan yang mendatangkan hasil atau karya yang sifatnya: *pertama*, baru yang diartikan sebagai inovatif, relatif belum ada sebelumnya, segar, menarik. *Kedua*, bermanfaat (*useful*) memiliki makna dan nilai tertentu. *Ketiga*, mempunyai dampak yang berkelanjutan, yang artinya semakin banyak dampak yang ditimbulkan maka semakin banyak perubahan yang ditimbulkan.¹⁷

c. Ciri-ciri kepribadian kreatif

Menurut Sund sebagaimana yang dikutip Yatim Riyanto menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Keingintahuan untuk menemukan dan meneliti
- 4) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 5) Memiliki dedikasi yang bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas

¹⁷ Hasan Langgulung, *Kreativitas dan Pendidikan Islam; Analisis Psikologi dan Falasafah*, (Jakarta: PT. Al-Husna, 1991), hal. 369.

- 6) Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- 7) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik
- 8) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.¹⁸

Utami Munandar mengutip pernyataan Guilford yang membedakan antara ciri bakat (*aptitude trait*) dan ciri non bakat (*non-aptitude trait*) yang berhubungan dengan kreativitas. Ciri dari kemampuan berpikir kreatif (*aptitude*), yaitu: *pertama*, kelancaran, yakni kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan atau ide baru. *Kedua*, kelenturan atau keluwesan (*fleksibilitas*). *Ketiga*, orisinalitas dalam berpikir. Sedangkan ciri-ciri kreatif (*non-aptitude*) yaitu sejauh mana seseorang mampu menghasilkan prestasi kreatif, misalnya: kepercayaan diri, keuletan, apresiasi estetik, kemandirian.¹⁹ Sehubungan dengan itu kreativitas seseorang tidak hanya memperhatikan kemampuan berpikir kreatif tetapi juga pemupukan sikap dan ciri-ciri kepribadian kreatif.

d. Tahapan kreativitas

Secara sistematis, Wallas sebagaimana di kutip Utami Munandar, menyebutkan bahwa tahapan-tahapan kreativitas meliputi empat tahapan.²⁰ *Pertama*, tahap persiapan (*preparation*). *Kedua*, tahap inkubasi (*incubation*), *Ketiga*, tahap iluminasi. *Keempat*, tahap

¹⁸ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Reformasi Bagi Guru Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), hal. 230.

¹⁹ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan...*, hal. 12.

²⁰ Ibid., hal. 59.

verifikasi atau evaluasi, yaitu tahap di mana ide atau kreasi baru tersebut harus diuji terhadap realitas dengan pola berpikir kritis.

2. Kreativitas *ustâz/ah*

Menjadi seorang *ustâz/ah* yang kreatif tidaklah semudah hanya menjadi *ustâz/ah* saja, namun dituntut profesionalitasnya, dia harus terampil atau cakap dalam kerjanya, biarpun keterampilan atau terapan tersebut sekedar produk dari fungsi minat dan belajar dari kebiasaan. *ustâz/ah* dituntut penguasaan kompetensi yang komprehensif,²¹ hal ini akan berimplikasi pada proses pembelajaran dan penilaian. Dengan segala keterbatasan waktu yang tersedia, sarana dan prasarana serta lain sebagainya, maka tenaga pendidikan dalam hal ini *ustâz/ah* sangat dituntut untuk lebih kreatif, khususnya dalam tiga hal, yaitu *design* materi (materi yang akan disampaikan), strategi pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

a. Kreativitas *ustâz/ah* dalam mendesign materi

Bahan pelajaran atau materi yang akan disampaikan dalam proses kegiatan belajar mengajar berupa ilmu pengetahuan yang integral mencakup dari beberapa aspek keilmuan yang disesuaikan dengan dinamika kehidupan yang selalu berubah. Oleh karena itu materi pelajaran harus diseleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Materi merupakan masalah pokok yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Jelasnya materi adalah bahan pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa (santri) sehingga ia dapat menerima,

²¹ Kompetensi yang harus dimiliki oleh santri yang mencakup tiga ranah yaitu; kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Gabungan dari ketiga jenis kompetensi ini akan melahirkan *life skills* (keterampilan hidup).

menguasai, mencerna, dan mengamalkan.²² Materi pelajaran dibedakan menjadi materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok meliputi; pengajaran Al-Qur'ân, ilmu *tajwîd*, dan hafalan. Sedangkan materi penunjang disesuaikan dengan kebutuhan santri yang telah disepakati bersama oleh pengurus seperti; mutiara *hadîs*, *khot*, dan lain-lain.

Pembelajaran Al-Qur'ân (khususnya dalam belajar membaca) di TPA Al-Ikhlâs menggunakan *Iqra'* yang terdiri dari jilid 1-6. Bagi anak yang telah menyelesaikan jilid 6, bila mengajarkannya sesuai dengan petunjuk, dapat dipastikan bahwa ia telah mampu membaca Al-Qur'ân dengan benar. Adapun materi dari masing-masing jilid tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *Iqra'* jilid 1, pelajaran pada jilid satu ini pada seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf-huruf tunggal (*hijâiyyah*) berharakat *fatḥah*.
- 2) *Iqra'* jilid 2, diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharakat *fatḥah*. Baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kata. Pada halaman 16 jilid 2 mulai diperkenalkan bacaan huruf *mâd* (panjang) namun masih tetap berharakat *fatḥah*.
- 3) *Iqra'* jilid 3, anak diperkenalkan bacaan *kasrah* pada huruf tunggal dan huruf bersambung sekaligus dan diperkenalkan bacaan *kasrah* panjang, bacaan *ḍummah*, dan bacaan *ḍummah* panjang.

²² Nana Syaodikh Sukmadinata, *Perkembangan Kurikulum Teori dan Praktek cet 4*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 22.

- 4) *Iqra'* jilid 4, pelajaran pada jilid ini diawali dengan bacaan *fatḥah tanwin*, *kasrah tanwin*, dan *ḍummah tanwin*, bunyi *ya' sukun* dan *wawu sukun* yang jatuh setelah huruf *fatḥah*, *mim sukun*, *nun sukun*, dan *qolqolah*. Dalam jilid ini anak sudah dikenalkan dengan semua nama-nama huruf *hijâiyyah* dan nama-nama tanda bacanya.
- 5) *Iqra'* jilid 5, isi materi jilid 5 ini sudah semakain kompleks antara lain secara berurut-turut diperkenalkan kepada anak; cara baca *alif-lam qamâriyyah*, cara baca tanda *waqaf*, cara baca *alif-lam syamsiyyah*, dan laian-lain. Dalam jilid 5 ini sudah mengandung bacaan-bacaan *tajwîd*, namun pada anak belum dikenalkan nama-nama atau istilah-istilah yang digunakan dalam ilmu *tajwîd*.
- 6) *Iqra'* jilid 6, isi jilid 6 ini sudah memuat hampir semua persoalan *tajwîd*, meskipun kepada anak belum boleh diperkenalkan ilmu-ilmu atau teori-teori *tajwîdnya*. Ilmu *tajwîd* baru boleh diajarkan setelah anak menyelesaikan *Iqra'* jilid 6 atau telah lancar membaca Al-Qur'ân.²³ Dalam pembelajaran Al-Qur'ân (khususnya belajar membaca) baik secara klasikal ataupun privat di tiga kelas (TKA-A/B, TPA) *ustaz/ah* dituntut untuk *mendesign* materi sendiri dengan berpedoman dengan buku *Iqra'*.

Dalam menyusun materi, meskipun hampir semua mata pelajaran telah mempunyai silabus atau topik inti (materi pokok), tetapi

²³ M. Budiyo, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra' (cara cepat membaca Al-Qur'an)*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995), hal. 9-14.

setiap *ustâz/ah* dianjurkan untuk menyusun rancangan materi yang akan diajarkan selama satu semester secara mandiri, dalam arti tidak harus terikat oleh silabus secara kaku. Seorang pengajar ditantang untuk berkreativitas dengan penuh tanggung jawab dalam menyusun rancangan pembelajaran yang akan disampaikan selama satu semester.

Ustâz/ah yang kreatif dapat melakukan kontekstualisasi silabus pada konteks lokal, dengan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam menentukan materi pokok atau uraian materi pokok, yaitu:

- 1) Prinsip relevansi, yaitu adanya kesesuaian antara materi pokok dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai
 - 2) Prinsip konsistensi, yaitu adanya keajekan antara materi pokok dan kompetensi dasar yang ingin dicapai
 - 3) Prinsip edukasi, adanya kecukupan materi pelajaran yang diberikan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.
- b. Kreativitas *ustâz/ah* dalam menentukan strategi pembelajaran

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks pengajaran strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan *ustâz/ah* dengan santri dalam memanifestasi aktivitas pengajaran.²⁴ Sesuai dengan tingkat perkembangan santri, strategi pembelajaran harus lebih variatif, sehingga mampu menyentuh dasar lubuk hati santri.

²⁴ Rahman, S Muhammad. "Strategi Penyelenggaraan PAI di Sekolah ", *http:// Jurnal Iqro'. Wordpress. Com* dalam *Yahoo.com* 2009.

Strategi mengajar yang dapat diterapkan *ustâz/ah* dalam proses belajar mengajar Al-Qur'ân antara lain:

- 1) CBSA (cara belajar siswa aktif), *ustâz/ah* menerangkan pokok bahasan, setelah itu santri aktif membaca sendiri, *ustâz/ah* sebagai penyimak.
- 2) Privat, penyimakan seorang demi seorang secara bergantian.
- 3) Asistensi, santri yang lebih tinggi pelajarannya dapat membantu menyimak santri lain.
- 4) Mengenai judul-judul, *ustâz/ah* langsung memberikan contoh bacaannya, jadi tidak perlu banyak penjelasan.
- 5) Komunikatif, setiap huruf atau kata yang dibaca benar, *ustâz/ah* jangan diam saja, tetapi agar memberikan perhatian/sanjungan/penghargaan seperti; bagus, pintar, benar,dst.
- 6) Bila santri keliru baca huruf, cukup betulkan huruf-huruf yang salah saja dengan cara; isyarah, bila dengan isyarah masih tetap keliru, berlah titian ingatan, bila masih lupa, barulah ditunjukkan bacaan yang sebenarnya. Bila santri keliru baca di tengah/ di akhir kalimat, maka betulkanlah yang keliru itu saja.
- 7) Bagi santri yang betul-betul menguasai pelajaran, maka membacanya boleh diloncat-loncat.

- 8) Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan system tadarus, secara bergilir membaca sekitar 2 baris sedang lainnya menyimak.²⁵

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Strategi pembelajaran berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai, dengan kata lain strategi adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan. Strategi yang digunakan harus betul-betul efisien. Ada beberapa unsur strategi yang diterapkan dalam konteks pembelajaran, keempat unsur tersebut adalah:

- 1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode dan teknik pembelajaran.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.

Pembelajaran merupakan proses komunikatif-interaktif antara sumber belajar, *ustâz/ah*, dan santri yang saling bertukar informasi. Hendaknya suasana belajar yang dikembangkan pada kelas anak-anak adalah suasana yang meminimalkan segala ketegangan, kekakuan,

²⁵ M. Budiyanto, dkk, *Ringkasan Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulos, Memahami, Mengamalkan, Dan Memasyarakatkan Al-Quran (Gerakan M5A)*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2003), Hal. 38-40.

tekanan psikologis, atau beban. Anak-anak harus dibuat nyaman, gembira dan kerasan secara intrinsik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini *ustâz/ah* harus mengembangkan diri, harus kreatif dalam menggunakan strategi, diharapkan dalam pembelajaran Al-Qur'ân strategi yang digunakan (terlebih dalam pembelajaran klasikal) tidak menjenuhkan, misalnya dengan menggunakan strategi bernyanyi, tepuk tangan, menggambar dan mewarnai, dan strategi yang lain untuk menciptakan iklim pengajaran Al-Qur'ân yang menyenangkan dan tidak menegangkan. Selain itu juga dapat di gunakan metode BCM (bermain cerita menyanyi) dengan menggunakan strategi yang bervariasi.²⁶

c. Kreativitas dalam penilaian *Iqra'*

1) Pengertian

Daryanto sebagaimana yang dikutip dari Bloom, penilaian adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan perilaku dalam diri santri dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan tersebut.²⁷ Perilaku dalam hal ini mencakup keseluruhan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan.

²⁶ Wuntat We.Es, *Mendidik Anak-Anak dengan Memanfaatkan Metode BCM*, (Yogyakarta: Pustaka Syahida, 2009), hal. 13.

²⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Rineka cipta, 1999), hal 1.

2) Kriteria penilaian

Kriteria yang perlu diperhatikan *ustâz/ah* dalam penilaian antara lain:

- a) Penilaian dapat dilakukan melalui tes dan non tes.
- b) Penilaian harus mencakup tiga aspek kemampuan, yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- c) Menggunakan berbagai cara penilaian pada waktu kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Pemilihan alat dan jenis penilaian berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran.
- d) Alat penilaian harus mendorong kemampuan penalaran dan kreativitas.
- e) Mengacu pada prinsip diferensi, yakni memberikan peluang kepada santri untuk menunjukkan apa yang diketahui, dipahami, dan mampu dilakukan.
- f) Tidak bersifat diskriminasi, yaitu memberikan peluang yang adil terhadap santri.²⁸

3) Tujuan penilaian

Tujuan utama melakukan penilaian dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh santri sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya. Tindak lanjut termaksud merupakan fungsi penilaian dan dapat berupa; pemberian

²⁸ Sri Sumarni, "Penilaian Berbasis Kelas Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 4 No. 1 (Januari, 2003), hal. 40.

umpan balik, diagnosis kesulitan belajar santri, atau penentuan kelulusan.²⁹

Benyamin S. Bloom dkk mengemukakan bahwa dalam merumuskan tujuan harus memuat sasaran evaluasi. Sasaran tersebut harus mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam pelaksanaan penilaian, langkah pertama yang harus ditempuh *ustâz/ah* ialah menerapkan apa yang menjadi sasaran atau objek penilaian tersebut. Sasaran ini penting diketahui agar memudahkan guru dalam menyusun alat-alat penilaiannya. Pada umumnya ada tiga, sasaran pokok penilaian yaitu:

- a) Segi tingkah laku santri, artinya segi-segi yang menyangkut sikap, minat, perhatian, keterampilan santri itu sendiri sebagai akibat dari proses belajar mengajar.
- b) Segi isi pendidikan, artinya penguasaan materi pelajaran yang diberikan oleh *ustâz/ah* dalam proses belajar mengajar.
- c) Segi yang menyangkut proses belajar mengajar itu sendiri.

Proses belajar mengajar perlu diadakan penilaian secara objektif dari *ustâz/ah* untuk mengetahui baik tidaknya hasil belajar yang dicapai oleh santri.

²⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, hal. 11.

Untuk mengadakan penilaian perlu adanya alat penilaian.

Pada umumnya alat penilaian dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu tes dan non tes

- a) Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau kelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar.
- b) Non tes adalah digunakan untuk menilai aspek tingkah laku seperti aspek minat dan sikap, alat evaluasi non tes antara lain observasi dan wawancara.³⁰

Jadi tiga persoalan yaitu bahan, strategi, dan penilaian menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar, ketiganya merupakan sistem pembelajaran yang saling berhubungan dan saling pengaruh mempengaruhi. Oleh karena itu *ustâz/ah* diharapkan mempunyai kreativitas dalam tiga hal tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

³⁰ Zuhairini. (dkk), *Metodik Khusus pendidikan Agama*, hlm. 143.

3. Kedudukan *Ustâz/ah*

a. Pengertian *Ustâz/ah*

Dalam konteks pendidikan Islam, *ustâz* disebut dengan *al-mu'allim* atau guru yang berarti bertugas memberikan ilmu, selain itu juga mempunyai pengertian orang yang mempunyai tugas untuk membangun aspek spiritualitas manusia.³¹ *ustâz* adalah istilah yang lazim digunakan oleh kalangan masyarakat untuk seseorang yang melakukan kegiatan pendidikan baik di lembaga formal maupun tidak. Secara spesifik tidak ada pengertian khusus untuk *ustâz/ah*, karena kata tersebut berasal dari bahasa Arab *ustadz* yang artinya guru. Pada TPA Al-Ikhlash istilah *ustâz/ah* diartikan sama dengan guru.

Guru (dalam bahasa Jawa) dalam hal ini adalah *ustâz* adalah seorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua muridnya. Harus digugu artinya segala yang disampaikan olehnya senantiasa dipercayakan. Seorang guru juga harus ditiru, artinya seorang guru menjadi suri tauladan bagi semua muridnya.³²

b. Fungsi dan Tugas *Ustâz/ah*

Ustâz/ah harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua/wali santri dalam jangka waktu tertentu. Untuk itu pemahaman terhadap jiwa dan watak santri diperlukan agar dapat dengan mudah memahami jiwa dan watak anak didik.

³¹ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), hal. 12.

³² Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grupp, 2008), hal. 17.

Tugas guru dalam hal ini adalah *ustâz/ah* sebagaimana dijelaskan oleh S. Nasution, terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Sebagai orang yang mengkonsumsi pengetahuan.
- 2) *Ustâz/ah* sebagai model dan contoh nyata dari yang dikehendaki oleh mata pelajarannya.
- 3) Menjadi model sebagai pribadi, seperti berdisiplin, cermat berpikir, mencintai pelajarannya.³³

c. Peranan *Ustâz/ah*

Tidak dapat dipungkiri bahwa peranan *ustâz/ah* dalam mendidik siswa menjadi salah satu ukuran keberhasilan pendidikan di sekolah. Sistem pendidikan yang baik selalu menempatkan *ustâz/ah* sebagai “kurikulum berjalan”. Artinya, *ustâz/ah* tidak hanya dituntut dapat menyampaikan materi saja, tetapi juga menjadi sumber inspirasi, pedoman bersikap sosial dan acuan tingkah laku. *ustâz/ah* menjadi “*hidden curriculum*” yang tidak pernah kehabisan akal dan cara untuk mendidik santri.

4. Pembelajaran Al-Qur’ân

a. Pembelajaran Al-Qur’ân

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang bermakna sebagai bimbingan untuk melakukan sesuatu yang diberikan supaya diikuti. Selanjutnya dalam bahasa Arab, disebut “*Ta’lîm*”. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pembelajaran adalah

³³ Mengajarkan Anak Usia Dini Mandiri, dalam Google.com, 2009.

sebagai proses perbuatan cara mengajar atau mengajarkan. Jadi, pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian bahan pelajaran yang disampaikan seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain dapat menerima dan mengembangkan bahan tersebut.³⁴

Sedang Al-Qur'ân adalah kalam Allah SWT, yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan), kepada Nabi Muhammad saw., dan membacanya adalah ibadah. Dengan definisi ini, Kalam Allah SWT yang dikemukakan kepada Nabi-Nabi selain Nabi Muhammad saw., tidak dinamakan Al-Qur'ân.³⁵ Al-Qur'ân adalah petunjuk-Nya yang bila dipelajari akan membantu kita menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman bagi penyelesaian berbagai problem hidup.

Para ahli pendidikan muslim menyadari bahwa proses pembelajaran itu merupakan proses interaksi rasional dan hidup antara pendidik dan peserta didik. Karena itu mereka menetapkan dua prinsip edukatif. *Pertama* kitab (buku) tidak bisa menggantikan posisi *ustâz/ah* dalam pengajaran. Mereka menilai bahwa efektivitasannya telah melampaui peran alat pendidikan termasuk *ustâz/ah*. *Kedua* seorang *ustâz/ah* harus cerdas, agamis, bermoral, simpatik, kharismatik dan pandai.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1995), hlm. 33.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Depag RI, 1971), hal.15.

b. Tujuan Pembelajaran dan Target yang Ingin Dicapai

Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai dan dimiliki oleh santri setelah menempuh dan menerima pengalaman belajarnya.

Untuk mencapai tujuan diatas maka TPA merumuskan pula target operasionalnya, dalam waktu kurang dari satu tahun diharapkan setiap santri mempunyai kemampuan:

- 1) Dapat membaca Al-Qur'ân sesuai dengan kaidah *tajwîd*.
- 2) Dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.
- 3) Dapat menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari.
- 4) Dapat menulis huruf Al-Qur'ân dengan baik dan benar.³⁶

c. Metode pembelajaran Al-Qur'ân

Metode adalah sebuah kontruksi yang bersifat teoritis dari sebuah konsep. Dalam pembelajaran Al-Qur'ân terdapat beberapa metode. Di antaranya dalah sebagai berikut:

- 1) Metode Abjad atau motode *alif - ba - ta* atau lebih dikenal dengan metode *Qowâ'id Al-Bagdadiyyah* (dikenal dengan *turutan*). Metode ini pertama kali ditemukan di Baghdad yang intinya adalah mengawali pembelajaran Al-Qur'ân dengan mengenalkan huruf *hijâiyyah*, kemudian dilanjutkan dengan belajar membaca perkata dan perkalimat. Setelah itu siswa dibimbing untuk membaca surat-

³⁶ As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan...*, hal. 10.

surat pendek dalam Al-Qur'ân, apabila sudah lancar maka dilanjutkan untuk membaca Al-Qur'ân dari Al-Baqarah sampai selesai.³⁷

2) Metode *Qirâ'ati* adalah sebuah metode atau cara praktis dalam pembelajaran Al-Qur'ân dengan baik dan benar yang mengedepankan aspek *tajwîd*nya. Metode ini pertama kali ditemukan oleh H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'ân dengan model *qirâ'ati* hampir sama dengan metode *Qowâ'id Al-Bagdadiyyah* yang dapat dilakukan dengan cara: sorogan atau individual (privat), klasikal-individual, klasikal-baca sima', klasikal murni.³⁸

3) Metode *Iqra'*, metode ini pertama kali disusun oleh K.H. As'ad Humam bersama team tadarus AMM Kotagede. Prinsip pembelajaran *iqra'* secara teknis sudah tertera dalam setiap jilid mulai dari jilid satu sampai jilid enam. Sistematika penyampaian materi dengan metode *iqra'* ini diawali dengan pengenalan huruf hijaiyyah. Kemudian dilanjutkan dengan huruf berangkai dengan harakat fathah. Selanjutnya diajarkan untuk membaca huruf arab dengana tanda baca berbeda seperti mad dan kasroh. Sampai pada jilid ke enam telah dimulai dengan memperkenalkan ilmu tajwid.³⁹

TPA Al-Ikhlash dalam pembelajaran Al-Qur'ân menggunakan

³⁷ Mahmud Junus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Quran)*, (Jakarta: Hida Karya, 1983), hal. 6.

³⁸ M. Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra'...*, hal. 7.

³⁹ Ibid..., hal. 8.

metode *iqro'* dengan cara privat, selain itu juga ada pembelajaran secara klasikal.

Ustâz/ah dalam pembelajaran diuntut untuk kreatif. Pembelajaran kreatif berhubungan erat dengan penghayatan terhadap pengalaman belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif diperlukan berbagai keterampilan, diantaranya adalah keterampilan membelajarkan atau keterampilan mengajar. Beberapa keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, meliputi: keterampilan bertanya, memberikan penguatan, menjelaskan, membuka dan menutup pembelajaran, mengelola kelas, mengadakan variasi, meliputi; gaya mengajar, penggunaan media dan sumber belajar, pola interaksi, dan variasi dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁰

5. Teori Psikologi

Pada penelitian ini, penulis juga menggunakan pendekatan psikologi, dimana psikologi merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala kejiwaan. Gejala-gejala kejiwaan secara umum disebut tingkah laku. Dengan demikian psikologi dapat dibatasi sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku organisme, terutama tingkah laku manusia.

Dalam hal ini penulis menggunakan psikologi pendidikan karena psikologi pendidikan berusaha memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama proses pembelajaran seperti perubahan tingkah laku *ustaz/ah*

⁴⁰ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Reformasi Bagi Guru Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), hal. 78.

selama mengajar dan termasuk masalah kreativitas. Tujuannya adalah untuk pencapaian tujuan pendidikan, penyusunan materi, penggunaan strategi, dan penggunaan penilaian dalam pembelajaran.

Analisis psikologi dalam penelitian ini adalah berusaha menguraikan, mengetahui, memahami dan mengerti tingkah laku seseorang yang menjadi subyek dari penelitian. Sehingga dapat memahami perubahan suatu peristiwa dengan memperhatikan tingkah laku yang dimunculkan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.

penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹ Adapun

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 3.

lokasi penelitian tersebut di Taman Pendidikan Al-Qur'ân (TPA) Al-Ikhlash Samirono Catur Tunggal Depok Sleman.

2. Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku-tingkah laku yang terjadi dalam proses pendidikan.⁴² Pendekatan ini didasarkan pada sejumlah kekuatan psikologis meliputi motivasi, kebutuhan emosi, minat, sikap, keinginan, kesediaan, bakat, dan kecakapan akal.⁴³ Pendekatan ini dimaksudkan untuk lebih mengetahui secara mendalam proses kreatif *ustâz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân dan hasil yang dicapai oleh anak didik (santri).

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴⁴ Langkah penentuan subyek ini di ambil dengan cara populasi sebagaimana diungkapkan oleh Sutrisno Hadi bahwa “ populasi merupakan semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rienka Cipta, 1993), hal.102.

⁴³ Omar Muhammad al-Toumy al-Syarbani, *Falsafah Pendidikan Islam*, Penerjemah Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 590.

⁴⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. II, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 34.

diperoleh hendak digeneralisasikan.⁴⁵ Yang menjadi subyek penelitian di sini adalah kepala (direktur) TPA dan *ustâz/ah* yang mengajar Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlah Samirono. Sedangkan yang menjadi obyek penelitiannya adalah proses kreativitas *ustâz/ah* dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan santri di TPA Al-Ikhlah Samirono Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁶ Karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif maka observasi yang dilakukan adalah observasi berperan serta (*participant observation*) atau mengutip istilah yang dipakai Kuntjaraningrat dengan istilah observasi terlibat, yaitu mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat, secermat mungkin sampai pada sekecil-kecilnya sekalipun.⁴⁷ Jadi untuk memperoleh data yang akurat tentang kreativitas *ustâz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân, penulis melakukan observasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di TPA, baik menyangkut materi, strategi, penilaian, dan kreativitas *ustâz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid II, (yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 70.

⁴⁶ Hasanusaleh, *Sari Metodologi Riset*, Jilid I, (Jakarta: tp, 1993), hal. 59.

⁴⁷ Lexy J Moleong, *metodelogi penelitian...*, hal 117.

b. Interview (wawancara)

Interview adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁴⁸ Interview ini diajukan kepada kepala (direktur) TPA, *ustâz/ah* Al-Qur'ân di tempat penelitian untuk memperoleh data tentang bagaimana proses kreativitas *ustâz/ah* dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Disamping itu juga untuk mengetahui tentang profil dan program kerja TPA Al-Ikhlash serta *respond* santri dalam pembelajaran.

Dalam wawancara ini penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin, yaitu penulis membawa kerangka pertanyaan (*frame of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan dalam irama (*timing*) interview sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan *interviewer*.⁴⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu satu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁵⁰ Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses kreativitas *ustâz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân, serta kondisi obyektif TPA Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 193.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 207.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet 12, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

Sleman, seperti: sejarah berdirinya, letak geografis, jumlah guru, dan karyawan, jumlah siswa, sarana dan prasarana, dan struktur organisasinya.

Selanjutnya, untuk mencari keabsahan data-data yang diperoleh baik dari hasil observasi maupun wawancara, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding, yang bisa dilakukan dengan cara:

- 1) *Chek rechek*, dalam hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode.
- 2) *Cross cheking*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data yang diperoleh, misalnya data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.⁵¹

5. Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola-pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa data seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisa dipakai setelah data dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 34.

Adapun analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif (Bodgan & Biklen) yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesis, dan mengumpulkan pola, menentukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Metode yang digunakan adalah *Deskriptif-analitik* yaitu metode dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan dengan menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dengan analisa data kualitatif.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini maka akan dijelaskan mengenai sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi skripsi terdapat empat bab yang berisi dari uraian penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun Bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum TPA Al-Ikhlah Samirono yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan *ustâz/ah* dan santri, keadaan sarana prasarana, program kerja TPA, sumber dana TPA, dan sistem pembelajaran TPA Al-Ikhlah. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang memaparkan tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'ân. Kemudian juga memaparkan kreativitas *ustâz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân di TPA Al-Ikhlah Samirono, serta hasil yang dicapai dari kreativitas *ustâz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân.

Sedangkan Bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan bab-bab yang diuraikan sebelumnya, di peroleh kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Pembelajaran Al-Qur'ân di TPA Al-Ikhlash yang berada di bawah naungan masjid Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta diarahkan untuk terus mengembangkan potensi spiritual dan intelektual anak didiknya. Adapun materi Al-Qur'ân yang ada di TPA Al-Ikhlash secara umum diklasifikasikan menjadi dua, yaitu materi pokok dan materi penunjang. Pelaksanaan pembelajaran tersebut diawali dengan shalat asar berjama'ah. Dalam proses belajar mengajar ada pendahuluan, klasikal I, privat, klasikal II, dan penutup.
2. Bentuk kreativitas *ustaz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân di TPA Al-Ikhlash dapat diidentifikasi dalam tiga hal, yaitu; kreativitas *ustaz/ah* dalam mendesign materi salah satunya para *ustaz/ah* yang mengajar *Qirâ'ah Al-Qur'ân* merancang materi sendiri meskipun di TPA sudah ada silabus yang disusun oleh waka kurikulum. Kreativitas *ustaz/ah* dalam menggunakan strategi pembelajaran. Dalam pengembangan strategi *ustaz/ah* menggunakan beberapa metode diantaranya privat, tanya jawab, resitasi. Dengan permainan-permainan yang digunakan *ustaz/ah*

mengupayakan penyampaian materi Al-Qur'ân dengan cara yang menarik dan menggugah motivasi santri. Sementara kreativitas *ustaz/ah* dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran salah satunya dilakukan dalam pengamatan ketika permainan, penunjukan anak untuk menjawab pertanyaan (sering disebut dengan penilaian keaktifan).

3. Adanya kreativitas *ustaz/ah* dalam pembelajaran tersebut di atas, diakui ada hubungan yang erat dengan hasil evaluasi belajar santri target materi Al-Qur'ân tercapai. Hasil yang tampak pada santri seperti; hafal surat-surat pendek, hafal do'a sehari-hari, mengetahui hukum bacaan (ilmu tajwid), dapat menulis huruf arab, dan lainnya. Tingkat keberhasilan dari kreativitas *ustaz/ah* dalam pembelajaran Al-Qur'ân di TPA Al-Ikhlash Samirono dalam taraf cukup. Berdasarkan dari perolehan rata-rata kumulatif hasil tes dari keempat kategori penilaian, yaitu; keaktifan santri TPA Al-Ikhlash, kemampuan membaca *Iqra'* dan Al-Qur'ân, kemampuan menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari ataupun *juz 'Ammah*, dan kemampuan menulis, nilai harian yang diperoleh santri rata-rata mencapai 71. Sedangkan nilai yang dimasukkan dalam *raport* adalah nilai harian santri di tambah dengan nilai semester di bagi dua, kemudian nilai hasil penjumlahan tersebut dimasukkan kedalam buku *raport* dan dibagikan kepada wali santri.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk memperbaiki pengembangan pendidikan dan pengajaran di TPA. Mudah-mudahan saran-saran ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kemajuan TPA Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta pada khususnya dan seluruh TPA pada umumnya.

1. Materi atau pelajaran yang diberikan terlalu banyak sehingga target utama dari TPA Al-Ikhlash itu sendiri kurang maksimal dalam pencapaian tujuan, akan lebih baik materi Al-Qur'ân lebih difokuskan dan komponen materi penunjang dikurangi.
2. Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'ân di TPA Al-Ikhlash maka *ustaz/ah* harus memupuk kreativitasnya dalam melaksanakan pembelajaran baik diperoleh dari pelatihan-pelatihan, dari hasil *sharring*, ataupun dari buku-buku, agar dalam pencapaian tujuan pembelajaran dapat terealisasi secara komprehensif.
3. *Ustaž/ah* hendaknya tidak bosan-bosan memberikan ide-ide cemerlang ataupun kemampuan untuk membantu belajar dan memberi motivasi belajar bagi santri, sehingga hasil pencapaian santri akan lebih baik. *Ustaž/ah* harus mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran.

C. Penutup

Syukur *alhamdulillah* penulis persembahkan kehadiran Allah SWT dengan segala taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya serta berguna bagi upaya peningkatan kualitas *ustaz/ah* dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'ân.

Meskipun dalam penulisan ini penulis telah berusaha dengan mencurahkan tenaga dan pikiran secara maksimal, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dalam kandungan isi maupun susunan kata-katanya. Untuk itu kritik dan saran konstruktif senantiasa penulis harapkan dari pembaca.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan moral maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhirnya penulis memohon kehadiran Allah SWT agar senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk kejalan yang benar, sehingga akan menambah keimanan, ketaqwaan bagi setiap umat yang beriman Amin.

Yogyakarta, 03 Juni 2010

Penulis

Masfufatul Aufa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Jamal, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Bandung: IBS, 2005.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997.
- Alma, Buchari, dkk, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Al-Toumy al-Syarbani, Omar Muhammad, *Falsafah Pendidikan Islam*, Penerjemah Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* cet 12, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian cet. II*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- B uno, Hamzah, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Menyenangkan*, Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2007.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: P.T. Rineka cipta, 1999.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Hasanusaleh, *Sari Metodologi Riset Jilid I*, Jakarta: tp, 1993.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Humam, As'ad, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1991.
- Johnson, LouAnne, *Pengajaran Yang Kreatif dan Menarik: Cara Membangkitkan Minat Siswa Melalui Pemikiran*, alih bahasa Dani Dharyani, Jakarta: Indeks, 2009.
- Langgulung, Hasan, *Kreativitas dan Pendidikan Islam Analisis Psikologis dan Falsafah*, Jakarta: PT. Al-Husna, 1991.
- M. Budiyanto, dkk, *Ringkasan Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulos, Memahami, Mengamalkan, dan Memasyarakatkan Al-Quran (Gerakan M5A)*, Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2003.
- M. Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra' (Cara Cepat Membaca Al-Qur'an)*, Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995.

- Marimba, Ahamad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1987.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhammad Awwad, Jaudah, *Mendidik Anak Secara Islami*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Muhib bin Syah, *Psikologi Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Rosda Karya, 1995.
- Munanadar, Utami, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Nashori, Fuad dan Rahmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Nurdin, Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media Grupp, 2008.
- Riyadh, Sa'ad, *Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak, Panduan Bagi Guru/Ustadz TPA, Orang Tua dan Pendidik*, Surakarta: Ziyad Visi Media, 2007.
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Reformasi Bagi Guru Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Prenada Media, 2009.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Sukmadinata, Nana Syaodikh, *Perkembangan Kurikulum Teori dan Praktek cet 4*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sumarni, Sri, *Penilaian Berbasis Kelas dalam Rangka Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 4 No. 1. 2003.
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008.
- Suparta, dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amissco, 2003.

Supriyadi, Dedi, *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*, Bandung: Alfabeta, 1945.

Umar Fakhruddin, Asef, *Menjadi Guru Favorit*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.

Wuntat We.Es, *Mendidik Anak-Anak dengan Memanfaatkan Metode BCM*, Yogyakarta: Pustaka Syahida, 2009.

Skripsi

Arfan, Hamid, “Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an dalam Buku Qiro’ati Karya H. Salim Zarkasyi”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Fathurrahman, M. Muna, “Sistem Pengajaran Al-Qur’an Pada TPA Al-Muhsin Di Pondok Pesantren Salafiyah Nglaren Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Hasanah, Hikmatul, “Implikasi SK Mendiknas RI NO.011/U/2002 dan NO.012/U/2002 Tentang Penghapusan EBTANAS dan Sistem Penilaian di SD/Sederajat Terhadap Kreativitas Guru PAI di SD Muhammadiyah Demangan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Mazafah, Nazid, “Model Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar, Studi Kasus Di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Internet

Badko kota Yogyakarta, *Metode dan Pendekatan Pembelajaran santri TK-TPA Al-Quran*, [http:// Wordpress. Com/2008/05/12](http://Wordpress.Com/2008/05/12) dalam Google.com (Diakses pada hari rabu,05 Mei 2010, pukul 10.00 WIAB).

S Muhammad , Rahman, *Strategi Penyelenggaraan PAI di Sekolah* , [http:// Jurnal Iqro'. Wordpress. Com](http://JurnalIqro'. Wordpress. Com) dalam Yahoo.com, 2009, (Diakses pada hari selasa, 05 Januari 2010, pukul 19.30 WIB).

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

(Metode Penelitian Dan Data Yang diperoleh)

No	Metode	Subyek	Data
1	Observasi	- <i>Ustadz/ustadzah</i>	- Letak dan keadaan geografis - Sarana prasarana - Proses pembelajaran - Evaluasi hasil belajar - Interaksi <i>ustadz/ah</i> dengan santri, sesama <i>ustadz</i> - Proses kreativitas yang dilakukan <i>ustadz/ah</i>
2	Wawancara(interview)	- <i>Ustadz/ustadzah</i> - Direktur TPA - Santri	- Sejarah berdiri dan proses perkembangan TPA - Kurikulum yang digunakan di TPA - Kreativitas yang dimiliki <i>ustadz/ustadzah</i> meliputi; desain materi, penggunaan strategi, dan evaluasi - Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kreativitas - Respon santri terhadap pembelajaran yang dilakuka <i>ustadz/ustadzah</i>
3	Dokumentasi	- <i>Ustadz/ustadzah</i> - Direktur TPA - Waka. kurikulum	- Letak dan keadaan geografis - Sejarah berdiri dan proses perkembangan TPA - Dasar dan tujuan pendidikan - Struktur organisasi - Keadaan <i>ustadz</i> dan santri - Silabus - Kurikulum - Lembar evaluasi dan hasil belajar - Lembar evaluasi dan hasil belajar

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan direktur/ketua TPA

1. Apakah yang melatar belakangi berdirinya TPA Al-Ikhlash serta kapan berdirinya?
2. Bagaimana sejarah berdirinya dan perkembangan TPA Al-Ikhlash?
3. Dimana letak TPA Al-Ikhlash secara geografis?
4. Apakah dasar kegiatannya?
5. Keadaan ustadz/ustadzah dan santri
6. Keadaan sarana prasarana TPA Al-Ikhlash
7. Adakah komunikasi antara pihak TPA dengan pihak wali santri, dan jika ada bagaimanakah bentuknya?
8. Bagaimanakah kreativitas ustadz/ah dalam pembelajaran Al-Qur'an
9. Bagaimana upaya TPA dalam mengembangkan kreativitas ustadz/ah?

B. Wawancara dengan ustadz/ah

1. Bagaimanakah anda memulai/mengawali pembelajaran?
2. Apakah faktor yang mempengaruhi santri kurang aktif dalam belajar? Bagaimana tindakan anda?
3. Apakah hal yang paling mendasar atau yang dijadikan landasan dalam merencanakan pengajaran?
4. Apakah sebelum mengajar anda membuat rencana pengajaran?
5. Apakah metode yang sering anda gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an? Mengapa?

6. Bagaimana siasat yang anda gunakan agar santri memperhatikan pelajaran yang disampaikan? Bagaimana tanggapan mereka?
7. Media apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran?
8. Strategi apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an?
9. Apakah dalam membuat rencana pembelajaran anda sudah merencanakan pula evaluasi yang akan dilakukan?
10. Apakah hal yang menghambat pelaksanaan evaluasi?
11. Metode apa yang sering anda gunakan dalam evaluasi hasil belajar?
12. Apakah tindak lanjut dari proses evaluasi yang telah anda lakukan?
13. Apakah sarana prasarana yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an?
14. Apakah materi yang ada dalam kurikulum dapat disampaikan secara tepat waktu
15. Bagaimanakah respon santri terhadap pembelajaran yang anda lakukan
16. Apakah anda sering mengajukan pertanyaan pada santri terkait dengan materi yang telah anda sampaikan?

C. Wawancara dengan santri

1. Apakah pembelajaran yang dilakukan ustadz/ah menyenangkan?
2. Bagaimana evaluasi yang di lakukan oleh ustadz/ah?
3. Apakah ustadz/ah dalam pembelajarn menggunakan media?
4. Apakah ustadz/ustdzah selalu mengadakan evaluasi setiap selesai pembelajaran?

CATATAN LAPANGAN KE-1

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Senin, 11 Januari 2010
Jam	: 16.00-15.00 WIB
Lokasi	: TPA Al-Ikhlash
Sumber Data	: Ustadz Umar Kusuma Hadi

Deskripsi Data

Observasi yang penulis lakukan pertama kali adalah untuk mengetahui letak geografis TPA Al-Ikhlash Samirono dan gambaran pembelajaran yang ada di TPA Al-Ikhlash. Hal yang diamati antara lain letak dan keadaan geografisnya serta proses pembelajaran di masing-masing kelas.

Dari hasil observasi diperoleh keterangan bahwa TPA Al-Ikhlash Samirono terletak di bagian utara kota Yogyakarta, jalan Colombo sebelah selatan GOR UNY $\pm$ 300 m dari jalan raya. Lokasi TPA terletak di tengah-tengah dukuh Samirono rt..... rw..... desa Caturtunggal kecamatan Depok dengan luas tanah.....m. dari segi transportasi, TPA Al-Ikhlash mudah dijangkau dengan kendaraan umum.

Proses pembelajaran di TPA Al-Ikhlash diawali dengan shalat asar berjama'ah dan mulai pembelajaran di kelas jam 16.00 WIB, pelaksanaan TPA dilaksanakan sebanyak 5 kali, hari jum'at dan minggu TPA libur. Masing-masing ustadz/ah mempunyai gaya mengajar tersendiri. Ustadz/ah dalam pelaksanaan pembelajaran ada yang menggunakan media, ada yang lesehan dengan memberika materi secara ringan.

Interpretasi

TPA Al-Ikhlash Samirono terletak dikawasan yang sangat strategis sebab TPA ini merupakan satu-satunya TPA yang ada di dukuh Samirono.

Proses pembelajaran di TPA Al-Ikhlash dilaksanakan 5 kali dalam satu minggu dan dilakukan pada sore hari. Pembelajaran yang dilakukan di TPA cukup variatif.

CATATAN LAPANGAN KE-2

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 23 Maret 2010
Jam	: 16.00-15.00 WIB
Lokasi	: TPA Al-Ikhlash (kelas TPA)
Sumber Data	: Ustadz Hamdan

Diskripsi Data

Informan adalah salah satu ustadz yang mengajar Qiro'atul Qur'an di TPA Al-Ikhlash. Observasi yang penulis lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Dari hasil observasi di peroleh keterangan bahwa dalam penyampaian materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* dilakukan dengan menggunakan media bagan agar santri lebih mudah dalam memahami pelajaran. Materi disampaikan dengan memberikan contoh dari masing-masing hukum bacaan. Sebelum jam pembelajaran berakhir ustadz dan santri melakukan tadarus bersama surat *An Naba'* ayat 1-3 untuk mengetahui tingkat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an yang disesuaikan dengan ilmu tajwid. Selesai tadarus ustadz juga memberikan penugasan pada santri untuk mencari contoh dalam Al-Qur'an tentang hukum bacaan yang dipelajari.

Interpretasi

Proses belajar mengajar yang dilakukan mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya sekedar pemberian materi tetapi juga implementasi kedalam hal yang lebih riil.

CATATAN LAPANGAN KE-3

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 25 Maret 2010
Jam	: 16.00-15.00 WIB
Lokasi	: TPA Al-Ikhlash (kelas TKA-B)
Sumber Data	: Ustadzah Vannisa Amalia Lutfitriaputri/Icha'

Deskripsi Data

Informan adalah salah satu ustadzah yang mengajar Qiro'atul Qur'an di TPA Al-Ikhlash. Observasi yang penulis lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Dari hasil observasi di peroleh keterangan bahwa pembelajaran yang dilakukan ustadzah Icha' adalah mengedepankan keterampilan menulis pada santri, untuk memotivasi dan memberikan apresiasi pada santri maka santri yang selesai diberikan nilai. Keterampilan membaca santri dapat dilihat dari tadarus juz 'Amma sebelum pembelajaran dilakukan.

Pelaksanaan belajar mengajar menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, penugasan, dan privat. Santri belajar membaca dengan cara privat dan ustadzah memberikan pengarahan tentang ilmu *tajwid* yang sesuai dengan bacaan santri.

Interpretasi

Pembelajaran al-qur'an mengedapankan keterampilan menulis dan membaca. Proses pembelajaran cukup variatif dengan menggunakan beberapa metode.

CATATAN LAPANGAN KE-4

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Sabtu, 27 Maret 2010
Jam	: 16.00-15.00 WIB
Lokasi	: TPA Al-Ikhlash (kelas TKA-A)
Sumber Data	: Ustadz Endang Supriyadi

Deskripsi Data

Informan adalah salah satu ustadz yang mengajar Qiro'atul Qur'an di TPA Al-Ikhlash. Observasi yang penulis lakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Dari hasil observasi diperoleh keterangan bahwa suasana pembelajaran lebih tenang ketika menggunakan metode menyanyi. Materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkatan usia. Pengenalan huruf *hijaiyyah* dilakukan dengan menyanyi dan menulis. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara kuis. Dalam belajar mengaji (privat) di bantu dengan ustadzah pendamping yaitu ustadzah Aminin dan ustadzah Evi.

Ustadz/ah dalam melakukan privat cukup kreatif dengan cara menunjukkan mimik muka, cara memberikan pemahaman pada santri tentang makhorijul huruf dengan memberikan contoh pada hewan dan lai sebagainya.

Interpretasi

Proses belajar mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan materi, akan tetapi ada implementasi terhadap materi yang dipelajari secara langsung dan adanya evaluasi. Dalam pembelajran juga diperlukan kerjasama dengan ustadz/ah lain.

CATATAN LAPANGAN KE-5

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 30 Maret 2010
Jam	: 16.00-15.00 WIB
Lokasi	: TPA Al-Ikhlash
Sumber Data	: Dokumen

Deskripsi Data

Pengambilan data dilakukan oleh penulis dengan mengutip hal-hal yang berkaitan dengan sejarah dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawabnya di TPA Al-Ikhlash

Dari hasil dokumentasi diperoleh keterangan bahwa TPA Al-Ikhlash didirikan pada tanggal 18 November tahun 1991. Sejak berdirinya sampai tahun 2010 telah terjadi 10 kali pergantian ketua pelaksana harian dengan direktur yang sama. TPA Al-Ikhlash samirono mempunyai dasar pendidikan dari hadits dan kondisi lingkungan sekitar, sedangkan tujuan pendidikannya yaitu “Membentuk Generasi Qur’ani yang Shaleh dan Shalehah”. Adapun struktur organisasinya, telah tersusun secara rapi dan jelas sehingga tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada yang bersangkutan berjalannya dengan baik dan terhindar dari kekacauan dalam melaksanakan tugas.

Interpretasi

TPA Al-Ikhlash telah memiliki dasar dan tujuan yang jelas, struktur organisasi yang tersusun rapi dan jelas sehingga tercipta iklim kerjasama yang baik serta terhindar dari kekacauan dalam melaksanakan tugas.

CATATAN LAPANGAN KE-6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Maret 2010
Jam : 18.10-18.50 WIB
Lokasi : TPA Al-Ikhlash (kelas TKA-A)
Sumber Data : Ustadz Umar Kusuma Hadi

Deskripsi Data

Informan adalah ketua pelaksana harian di TPA Al-Ikhlash Samirono. Pertanyaan yang diajukan mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPA, keadaan ustadz/ah dan keadaan santri, keadaan sarana prasarana, program kerja TPA, dan tentang kreativitas ustadz/ustadzah dalam pembelajaran di TPA al-Ikhlash.

Dari hasil wawancara tersebut pembelajaran Al-Qur'an di TPA menggunakan kurikulum dari AMM Kota Gede yang di kembangkan oleh ustadz/ah, sementara buku yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku Iqra' jilid 1-6 karangan ustadz As'ad Humam dan Al-Qur'an dengan metode CBSA yang dilaksanakan secara privat. Selain itu ada materi yang disampaikan secara klasikal sebelum privat ngaji. Keadaan ustadz/ah dan santri dari tahun ke tahun mengalami perkembangan, akan tetapi yang aktif hanya setengah dari jumlah yang terdaftar saja. Sarana prasaran yang dimiliki TPA baik fisik ataupun non fisik cukup baik dan lengkap. Program kerja TPA terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan pokok yaitu baca tulis Al-Qur'an, kegiatan ekstrakurikuler seperti les bahasa inggris dan bahasa arab, olahraga dan lain-lain, dan kegiatan insidental yang meliputi kegiatan hari besar islam. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan ustadz/ah cukup kreatif, tetapi perlu dikembangkan. Untuk mengembangkan kreativitas ustadz/ah, TPA mendilegasikan ustadz/ah untuk mengikuti pelatihan

yang diselenggarakan oleh Badko ataupun TPA lain, misalnya pelatihan dongeng atau BCM.

Interpretasi

- a. Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan buku Iqra' yang dilakukan secara privat di tambah dengan materi klasikal.
- b. Keadaan ustadz/ah dan santri yang terdaftar mengalami perkembangan.
- c. Sarana prasarana yang ada cukup lengkap.
- d. Program kerja TPA adalah kegiatan pokok, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan insidental.
- e. Ustadz/ah yang mengajar di TPA Al-Ikhlash cukup kreatif.

CATATAN LAPANGAN KE-7

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 03 April 2010
Jam : 16.00-17.00 WIB
Lokasi : TPA Al-Ikhlash (kelas TQA)
Sumber Data : Ustadz Moh. Farah Ubaidillah

Diskripsi Data

Observasi penulis lakukan guna mengetahui proses pembelajaran yang ada di kelas, terutama yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pengelolaan kelas dan pelaksanaan belajar mengajar.

Dari hasil observasi diperoleh keterangan bahwa materi pelajaran Qiro'atul Qur'an adalah hafal juz 'Ammah dan ilmu tajwid, pneyampaian materi dalam satu semester dibagi menjadi dua yaitu 3 bulan untuk hafalan dan sisanya untuk materi ilmu tajwid. Untuk mengoptimalkan pembelajaran ranah kognitif adalah dengan melaksanakan muroja'ah. Hal tersebut meliputi sima'an, *deresan*, setoran hafalan, dan tadarus. Kegiatan-kegiatan tersebut di jadwal dan disepakati oleh ustadz/ah sehingga dalam pelaksanaannya bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Interpretasi

Muraja'ah dilaksanakan sebagai upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran ranah kognitif Qiro'atul Qur'an di kelas TQA.

CATATAN LAPANGAN KE-8

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 06 April 2010
Jam	: 16.00-17.00 WIB
Lokasi	: TPA Al-Ikhlash (serambi masjid)
Sumber Data	: Ustadzah Vannisa Amalia Lutfitriaputri/Icha'

Interpretasi Data

Informan adalah ustadzah yang mengajar Qiro'atul Qur'an kelas TKA-B di TPA Al-Ikhlash. Wawancara kali ini penulis lakukan guna mengetahui kreativitas dan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa kreativitas dalam pelaksanaan belajar mengajar diantaranya penerapan strategi yang di implementasikan dalam menggunakan beberapa metode diantaranya ceramah, penugasan atau resitasi, dan privat. Materi pembelajaran yang disampaikan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat pembelajaran berlangsung, misalnya menulis dan privat, ataupun hanya tadarus saja, tergantung ada ustadz/ah pendamping atau tidak juga melihat alokasi waktu yang kurang. Evaluasi dilakukan dengan cara kuis ataupun penilaian langsung hasil kerja santri.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan cukup runtut, sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu memberikan motivasi pada santri agar semangat mengikuti pelajaran.

Interpretasi

Kreativitas ustadzah dalam pembelajaran meliputi mendesign materi, penerapan strategi, dan pelaksanaan evaluasi. Sedangkan langkah-langkah pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

CATATAN LAPANGAN KE-9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 08 April 2010
Jam : 15.45-16.00 WIB
Lokasi : TPA Al-Ikhlash (serambi masjid)
Sumber Data : Ariska Imantus Salikhah

Diskripsi Data

Informan adalah santri yang ada kelas TQA di TPA Al-Ikhlash. Wawancara kali ini penulis lakukan guna mengetahui *respond* santri terhadap pembealajaran yang dilakukan ustadz dikelas.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa pembelajaran yang dilakukan ustadz Moh. Farah Ubaidillah cukup menyenangkan karena ustadz Ubed sabar. Hafalan dilakukan sedikit demi sedikit yang kadang diselingi dengan materi tajwid. Dalam memberikan evaluasi setiap 2 kali pertemuan sekali dengan taya jawab, selain itu ketika mid semester dan semesteran.

Ustadz Ubed menekankan pada kemampuan santri dalam menghafalkan juz 'Ammah secara mandiri. Hafalan dilakukan dengan cara mengulang-ulang bacaan dengan memberikan waktu kepada santri untuk belajar menghafal, jika sudah hafal di simak oleh ustadz.

Interpretasi

Respond santri terhadap pembelajaran Qiro'atul Qur'an cukup aktif. Santri lebih mudah menghafal sendiri dari pada dilakukan secara bersamaan. Dalam pembelajaran santri lebih pro aktif dari pada ustadz.

CATATAN LAPANGAN KE-10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 08 April 2010
Jam : 16.55-17.10 WIB
Lokasi : TPA Al-Ikhlash
Sumber Data : Risma Tri Ramadhani & Nurul Laili Megasari

Deskripsi Data

Informan adalah salah satu santri kelas TPA & TKA-B di TPA Al-Ikhlash Samirono. Pertanyaan yang diajukan mengenai *respond* santri dalam mengikuti pelajaran Qiro'atul Qur'an tentang kreativitas yang dilakukan ustadz/ah di kelas.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dikelas tidak menjenuhkan, karena menggunakan berbagai macam metode yang digunakan dalam pembelajaran. Materi disampaikan dengan memberikan contoh secara langsung. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya menyampaikan materi, ada kuis atau tebak-tebakan, permainan, dan lain-lain. Tugas yang belum selesai dikerjakan dapat diselesaikan di rumah.

Interpretasi

Kreativitas yang dilakukan ustadz/ah cukup memotivasi santri untuk mengikuti pembelajaran. Pemberian contoh langsung pada hal yang nyata sehingga anak lebih mudah memahami. Diantara kreativitas ustadz/ah adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang variatif.

CATATAN LAPANGAN KE-11

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Sabtu, 10 April 2010
Jam	: 16.00-17.00 WIB
Lokasi	: TPA Al-Ikhlash
Sumber Data	: Dokumen

Deskripsi Data

Pengambilan data dilaksanakan penulis dengan mengutip jumlah sarana dan prasarana, serta daftar nama ustadz/ah dan jumlah santri TPA Al-Ikhlash Samirono Caturtunggal.

Dari hasil dokumentasi diperoleh keterangan bahwa sarana prasarana yang ada di TPA ada 22 macam dan dalam keadaan baik. Tenaga pendidik yang ada berjumlah 26 orang, mereka mengajar sesuai dengan bidangnya tetapi banyak yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya, terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. Adapun jumlah santrinya secara keseluruhan berjumlah 124 santri terdiri 53 putra dan 71 putri, dengan rincian kelas TKA-A sebanyak 59 anak, kelas TKA-B berjumlah 36 anak, kelas TPA berjumlah 24 anak, dan kelas TQA berjumlah 5 anak.

Interpretasi

Sarana prasarana yang ada di TPA Al-Ikhlash cukup lengkap. Sementara tenaga pendidik yang ada di TPA Al-Ikhlash banyak yang tidak sesuai dengan bidangnya, setelah penulis konfirmasi, ternyata tenaga pendidik tersebut sebagai mahasiswa yang kos atau tempat tinggalnya dekat dengan masjid dan membantu dengan ikhlas. Sedangkan santrinya didominasi oleh putri.

CATATAN LAPANGAN KE-12

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 12 April 2010
Jam	: 17.00-17.45 WIB & 18.45-19.15 WIB
Lokasi	: Masjid Nidaul Khoir & rumah ibu Sutarto
Sumber Data	: Ustadz Hamdam & ibu Hj. Sutarto

Deskripsi Data

Informan adalah salah satu ustadz yang mengampu mata pelajaran Qiro'atul Qur'an di kelas TPA, sedangkan ibu Sutarto adalah direktur TPA Al-Ikhlash. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh ustadz terkait dengan kreativitas dalam pembelajaran, sedangkan pertanyaan yang diajukan pada ibu Sutarto tentang yang melatar belakangi berdirinya TPA, sejarah dan proses perkembangan, serta dasar dan tujuan pendidikan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum pembelajaran dilaksanakan ustadz membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus yang ada di TPA, tetapi materi bisa berubah tergantung kondisi di lapangan. Penerapan strategi cukup bervariasi yang di implementasikan dalam metode pembelajaran. Evaluasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, setelah pembelajaran, dan dua minggu satu kali, evaluasi dilakukan dengan cara lisan dan tes tulis dalam bentuk *multiplechois*, isean singkat, ataupun soal tanya jawab.

Yang melatar belakangi munculnya TPA adalah perlunya wadah untuk belajar membaca Al-Qur'an baik bagi anak-anak, remaja, ataupun orang tua. TPA Al-Ikhlash berdiri pada tanggal 18 November tahun 1991. Adapun yang menjadi dasar berdirinya TPA adalah hadits Rasulullah, sedangkan yang menjadi tujuan dari TPA adalah menciptakan generasi Qur'ani yang shaleh sahalahah.

Interpretasi

Kreativitas ustadz mencakup kemampuan mendisign materi, penggunaan strategi pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi. TPA Al-Ikhlash berdiri pada tanggal 18 Novenber tahun 1991 hingga sekarang yang bertujuan memberantas buta huruf Al-Qur'an atau huruf arab di lingkungan masjid Al-Ikhlash itu sendiri.

CATATAN LAPANGAN KE-13

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at, 16 April 2010
Jam	: 09.30-10.30 WIB
Lokasi	: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber Data	: Ustadz Endang Supriyadi

Diskripsi Data

Informan adalah salah satu ustadz yang mengampu mata pelajaran Qiro'atul Qur'an di kelas TKA-A di TPA Al-Ikhlash dan juga sebagai waka kurikulum. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh ustadz terkait dengan kreativitas dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas TKA-A serta masalah kurikulum yang ada di TPA.

Dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa kreativitas yang dilakukan ustadz adalah penggunaan strategi dalam mengajar yang terimplementasikan dalam metode misalnya; ceramah, menyanyi, penugasan. Kreativitas dalam penggunaan teknik evaluasi seperti tes dan non tes yang meliputi; pilihan ganda, benar salah. Materi yang diajarkan sesuai dengan silabus yang ada.

Kurikulum TPA Al-Ikhlash menganut kurikulum dari AMM Kota Gede. Dari kurikulum tersebut dirancang kompetensi dasar yang harus di capai, kemudian di tuangkan dalam silabus yang dapat dijadikan pedoman para ustadz/ah dalam memberikan materi pembelajaran. Silabus dikembangkan lebih lanjut ke dalam bentuk RPP, tetapi usatdz/ustadzah memilih langsung mengajar tanpa menggunakan RPP. Soal ujian mid semester atupun akhir semester di buat oleh masing-masing ustadz/ah yang mengampu mata pelajaran.

Interpretasi

Kreativitas ustadz mencakup kemampuan menggunakan strategi pembelajaran yang di implementasikan ke dalam beberapa metode, dan penggunaan berbagai teknik evaluasi. Kurikulum TPA mengacu pada kurikulum AMM Kota Gede Yogyakarta yang di kembangkan oleh ustadz/ah TPA Al-ikhlash.

CATATAN LAPANGAN KE-14

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 28 April 2010
Jam	: 09.30-10.30 WIB
Lokasi	: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sumber Data	: Ustadz Moh. Farah Ubaidillah

Diskripsi Data

Informan adalah salah satu ustadz yang mengampu mata pelajaran Qiro'atul Qur'an di kelas TQA di TPA Al-Ikhlash dan juga sebagai waka kesejahteraan dan humas. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh ustadz terkait dengan kreativitas dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas TKA-A serta masalah sumber dana di TPA.

Dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa kreativitas yang dilakukan ustadz adalah mendesign materi tajwid sendiri, penggunaan strategi dalam mengajar yang terimplementasikan dalam metode misalnya; ceramah, muraja'ah, dan penugasan. Kreativitas dalam penggunaan teknik evaluasi seperti tes dan non tes yang meliputi; soal esai, *puzzle test*. Target hafalan adalah juz 'Amma, tetapi kemampuan hafalan santri baru nyampai surat *An-Nas* sampai *Al-Lail*.

Sumber data yang di peroleh TPA Al-Ikhlash adalah dari donatur tetap dan tidak tetap baik dari masyarakat ataupun instansi lain yang berkisar Rp. 50.000,- hingga Rp. 500.000,-, selain itu juga dari dana SPP santri yang berkisar @ Rp. 5000,- hingga Rp. 7.000,-.

Interpretasi

Kreativitas ustadz mencakup kemampuan mendesign materi pelajaran, menggunakan strategi pembelajaran yang di implementasikan ke dalam beberapa metode, dan penggunaan berbagai teknik evaluasi. Sumber dana TPA diperoleh dari donatur dan uang SPP santri.

CATATAN LAPANGAN KE-15

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Jum'at, 07 Mei 2010
Jam	: 16.30-17.00 WIB
Lokasi	: TPA Al-Ikhlash
Sumber Data	: Dokumen

Diskripsi Data

Pengambilan data dilaksanakan penulis dengan mengutip kurikulum, silabus, dan penilaian ustadz/ah dalam pelajaran Qiro'atul Qur'an di TPA Al-Ikhlash Samirano Caturtunggal.

Dari hasil dokumentasi diperoleh keterangan bahwa TPA Al-Ikhlash dalam pembelajaran mengacu pada kurikulum dari AMM Kota Gede yang di kembangkan oleh ustadz/ah dalam Silabus. Rancangan silabus adalah hasil musyawarah dari pengurus dan ustadz/ah yang ada di TPA. Penilaian yang diberikan ustadz/ah meliputi kemampuan santri dalam hal menulis, membaca, hafalan, dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran. Nilai Ketuntasan belajar adalah 60-100, nilai rata-rata santri dari ke-empat kemampuan tersebut dalam pelajaran Qiro'atul Qur'an (Al-Qur'an) mencapai 70,17.

Interpretasi

Kurikulum TPA Al-Ikhlash mengacu pada kurikulum AMM Kota Gede yang kemudian dikembangkan sendiri oleh ustadz/ah. Penilaian dalam mata pelajaran Al-Qur'an/Qiro'atul Qur'an mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

DATA SANTRI TPA AL-IKHLAS
SAMIRONO CATURTUNGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

KELAS TKA-A

NO	NIS	NAMA
1	06001	Aida Musumi Mahendra
2	06002	Ajeng Daneswari
3	06003	Alif Ferdiansyah
4	06004	Andhika Dwi Prasetya
5	06005	Anisa Dewi Maharani
6	06006	Anisa Setya
7	06007	Ardila Dwi A.
8	06008	Atilia Dafazra
9	06009	Bana Agusriyanto
10	06010	Beby
11	06011	Bimo Febrian Kalisto
12	06012	Deana R.P
13	06013	Devita Apriliana
14	06014	Dian Oktavia Putri
15	06015	Fina Apriliana
16	06016	Figri
17	06017	Ghozi Dama Nursahan
18	06018	Hamzah
19	06019	Hera Zenia Widyawati
20	06020	Indriana Putri
21	06021	Luthfi
22	06022	M. Alwin
23	06023	M. Dafa Akbar G.
24	06024	M. Fadhilah Ansyari
25	06025	Mediana, M.
26	06026	Melisa Puspita Devi
27	06027	Mufidaturrahmah Nurfauziyah
28	06028	Mustofa
29	06029	Nabila Ni'maturroddiyah
30	06030	Naufal Zaki Rabbani
31	06031	Novia Permata Sari
32	06032	Nurrochman
33	06033	Putri Salma
34	06034	Rais
35	06035	Revalina Intan Maharani
36	06036	Reza

37	06037	Rio Bogorjaya
38	06038	Satya Haryanto
39	06039	Septiana Nurjanah
40	06040	Sutarmi
41	06041	Syahla Aini Khaerunnisa
42	06042	Syifayani J.
43	06043	Tediansyah P.P
44	06044	Wulan Diah Safitri
45	06045	Zaim
46	06046	Zaki Hermawan
47	06047	Zoyarubi Hayawiyyun
48	06048	Irfan Maulana
49	06049	Isnanda Ramadhani
50	06050	Ernanda Diva R.
51	06051	Amalia Vega

KELAS TKA-B

NO	NIS	NAMA
1	05099	Ade Itko Mahendatra
2	05100	Agil Rahadian Adi Rama
3	05101	Annisa Cahya Ningrum
4	05102	Annisya Syifa Anjani
5	05103	Ayudha Sari Diva Kinarsih
6	05104	Banu Aji Nugroho
7	05105	Camelia Finta Irvani
8	05106	Digma Raditia
9	05107	Dzulfikar Rafli H.
10	05108	Elia Shinta Yuli Partiwi
11	05109	Faris Afra Hakim
12	05110	Ferdiantaka Bagas W.
13	05111	Galuh Puspita Sari
14	05112	Ika Cintia Wulandari P.
15	05113	Jinan Prabowo N
16	05114	Liakwani
17	05115	Nadia Miftahulhusna Aiza
18	05116	Naufal Moh. Firdausyah
19	05117	Noviana Ramadhani
20	05118	Nurul Laili Megasari
21	05119	Nurul Septiani Fitri
22	05120	Okta Ria DH.
23	05121	Putri Ramadhani
24	05122	Rahmadiyah Kusuma W
25	05123	Raihan Irwan Fajri

26	05124	Rifki Putra Mardana
27	05125	Romi Wastoko
28	05126	Rosalinda Putri Soleha
29	05127	Salsabila Fitri Ayu R.
30	05128	Sekar Langit
31	05129	Shobri Setiawan
32	05130	Sunnah Fath Tasbih
33	05131	Tri Damar Sasangko
34	05132	Vito Gautama
35	05133	Yudhan Rahmat Afriawan
36	05134	Zahra Masithah Ulul Azmi
37	05135	Satria Yudha Kartika

KELAS TPA

NO	NIS	NAMA
1	04135	Aditya Guntur S. Akbar
2	04136	Agung Nugroho
3	04137	Andini Budi Pratiwi
4	04138	Arya Sadewa
5	04139	Dwi Elya Wulandari
6	04140	Dyah Ayu Hajar Nurtiyas
7	04141	Fajar Ramadhan
8	04142	Fiska Dealdama
9	04143	Khasnak Khanifah
10	04144	Maisya Maharani Eka Putri
11	04145	Mifta Aninditya R.
12	04146	Moh. Tirta Sabana
13	04147	Nanda Riansari
14	04148	Pijar Alfina
15	04149	Putri Evia Nurhayati
16	04150	Putri Prasada Mukti
17	04151	Rahmad Fikri
18	04152	Rahmad Nurudin
19	04153	Ria Nurdiana
20	04154	Risma Tri Ramadhani
21	04156	Siti Fatimah Herlina F.
22	04157	Wahyu Setia Adi
23	04158	Ya' Bima Alfaza
24	04159	Yufan Satria Depangga

KELAS TQA

NO	NIS	NAMA
1	03170	Anggita Heni Rahmawati
2	03171	Ariska Imantus Salikhah
3	03172	Bhakti Prawira Negara
4	03173	Septya Nur Anggraini
5	03174	Tri Winda Purwandary

SARANA PRASARANA TPA AL-IKHLASH

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	5	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik, tapi kurang kondusif
3	Ruang Ustadz/ustadzah	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik tapi kurang kondusif, karena ngumpul sama perpustakaan
5	Gudang	1	Baik, tapi sempit
6	Kamar mandi / WC	2	Baik
7	Ruang pertemuan	1	Baik
8	Meja kayu	40	baik
9	Jam Dinding	5	baik
10	Kipas Angin	6	Kurang baik
11	Pesawat telephon	1	Baik
12	Piala	40	35 baik, 3 rusak ringan, 2 rusak berat
13	Televisi	1	Baik
14	Komputer	3	2 baik, 1 rusak ringan
15	Printer	2	Baik
16	White Board	6	Baik
17	Mesin ketik manual	1	Rusak
18	Lemari kayu	7	Baik
19	Kursi kayu	80	Baik
20	Sound system	2	Baik
21	Bak sampah	3	Baik
22	Tempat parkir	1	Baik, tapi sempit

**Fungsi dan Tugas dari unsur-unsur utama
struktur organisasi kepengurusan TPA Al-Ikhlash Samirono**

1. Direktur TPA
 - a. Mengfungsionalisasikan pengurus
 - b. Menyusun Rancangan Anggaran Belanja (RAB) pendidikan
 - c. Menyusun peraturan dan tata tertib
 - d. Mewakili TPA dalam hubungan dinas yayasan, institusi pemerintah, masyarakat, dan badan-badan lain
 - e. Memberikan arahan kepada pengurus TPA.
2. Ketua TPA/Pelaksana Harian
 - a. Mengatur kebijakan TPA
 - b. Mengadakan struktur organisasi
 - c. Membuat perincian, mengawasi dan mengontrol tugas-tugas kerja
 - 1) Waka administrasi dan tata usaha
 - 2) Waka kurikulum dan kesiswaan
 - 3) Waka humas dan kesejahteraan
 - 4) Waka keuangan
 - 5) Wali-wali kelas
 - 6) Ustadz/ah
 - d. Membuat denah ruangan belajar
 - e. Mewakili direktur apabila berhalangan hadir, mewakili TPA dalam hubungan keluar
 - f. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban.
3. Wakil Ketua Administrasi dan TU
 - a. Menyelenggarakan kegiatan administrasi
 - 1) Buku agenda kegiatan masuk dan keluar
 - 2) Arsip surat-surat masuk dan keluar
 - 3) Ekspedisi masuk dan keluar
 - 4) Buku tamu
 - 5) Buku notulen rapat
 - 6) Papan/gabus pengumuman tiap kelas di TPA
 - 7) Panduan GBPK
 - 8) Presensi ustadz/ah dan santri
 - 9) Catatan harian kelas
 - 10) Pendaftaran dan biodata ustadz/ah dan santri
 - 11) Buku kenang-kenangan
 - 12) Inventaris perlengkapan TPA.
 - b. Menyelenggarakan tata usaha
 - 1) Pengadaan prasarana pendidikan (meja, kursi, papan tulis, raport, dll)
 - 2) Pengadaan sarana pendidikan (spidol, kartu Iqra'/Al-Qur'an, penghapus, dll)
 - 3) Pengetikan dan penggandaan soal-soal ujian
 - 4) Penyusunan laporan pertanggung jawaban

- 5) Ruang sekretariat TPA.
4. Wakil Ketua Kurikulum dan Kesantrian
 - a. Menyelenggarakan kalender pendidikan
 - 1) Jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM)
 - 2) Jadwal mengajar ustadz/ah
 - 3) Seleksi kenaikan tingkat
 - 4) Pengumpulan soal-soal ujian
 - 5) Laporan KBM wali kelas
 - b. Menyelenggarakan kegiatan kesantrian
 - 1) Pembagian kelas
 - 2) Pembagian santri
 - 3) Pengadaan dan dokumentasi kegiatan intra/ekstrakurikuler
 - 4) Panduan kegiatan intra/ekstrakurikuler
 - 5) Dokumentasi wisudawan/lulusan.
5. Wakil Ketua Humas dan Kesejahteraan
 - a. Menyelenggarakan kegiatan humas
 - 1) Menjalin hubungan baik dengan tokoh agama, masyarakat, instansi, lembaga, dan badan-badan lain
 - 2) Kerjasama bidang promosi, penebitan, media massa, radio dalam kegiatan
 - 3) Mengusahakan sarana komunikasi, transportasi, media massa, radio dalam kegiatan
 - 4) Mengikut sertakan tokoh agama, masyarakat, instansi, lembaga, badan-badan lain sebagai donatur tetap
 - 5) Pendayagunaan sarana yang ada pada masyarakat (masjid, sekolah, dan lain-lain)
 - 6) Dokumentasi donatur.
 - b. Menyelenggarakan kegiatan kesejahteraan
 - 1) Jadwal dan pelaksanaan taman gizi
 - 2) Jadwal dan pelaksanaan tadarus keliling
 - 3) Memeriksa peresensi untuk pembagian dana insentif ustadz/ah.
6. Wakil Ketua Keuangan/Bendahara
 - a. Menyelenggarakan administrasi keuangan, meliputi:
 - 1) Pengelolaan buku kas
 - 2) Penyusunan RAB pendidikan
 - 3) Pengelolaan SPP
 - 4) Pengelolaan infaq, subsidi
 - 5) Pengelolaan setoran tabungan
 - 6) Penerimaan uang pendaftaran santri
 - 7) Pengelolaan arsip/bukti pengeluaran
 - 8) Laporan rutin (bulanan dan semester).
 - b. Mengelola honorarium
 - c. Menyimpan dan mengelola keuangan TPA.
7. Wali Kelas
 - a. Mengelola kelas
 - 1) Ruang belajar yang bersih dan nyaman

- 2) Memacu kemajuan belajar santri
 - 3) Menumbuhkan pergaulan/interaksi sosial yang dinamis
 - 4) Kerjasama antar wali kelas, wali santri, dan ustadz/ah.
- b. Mengelola administrasi kelas
 - 1) Memeriksa catatan harian kelas
 - 2) Memeriksa presensi/kehadiran santri
 - 3) Mengerjakan buku laporan kelas
 - 4) Mengerjakan buku rapaort
 - 5) Menerima buku tabungan.
 - c. Melaporkan keadaan kelas setiap bulan sesuai format laporan KBM wali santri
 - d. Melengkapi perlengkapan kelas
 - 1) Membuat dan mengawasi jadwal piket
 - 2) Membuat dan membina pengurus kelas
 - 3) Atribut negara (gambar presiden dan wakil presiden, burung garuda)
 - 4) Gambar (do'a, shalat, wudlu da lain-lain)
 - 5) Hiasan kelas (pernak-pernik dan lain-lain)
 - e. Mengatasi kasus dalam kelas
 - f. Mengikuti dan mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler dan lomba.¹

¹ Dokumentasi panduan Garis-Garis Besar Program Kerja (GBPK) TPA Al-Ikhlash, tahun 2008.



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPA AL-IKHLASH

SAMIRONO CATURTUNGGAL YOGYAKARTA

Sekretariat : Samirono CT VI/066 A Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 541105

SILABUS SATUAN PELAJARAN TKA-A/ B SEMESTER GENAP 2009 / 2010

TANGGAL DAN BULAN	MATERI				
	FIQIH I	KETERAMPILAN SENI	AQIDAH AKHLAK	KHOT	QIRO`ATUL QUR`AN
15-20 Feb 10	Bacaan dan Tata cara wudlu	Membatik	Nama-nama Nabi dan Rosul	Menulis huruf hijaiah	Cara mengucapkan huruf hifaiyah
22-27 Feb 10	Praktek Wudlu	Menggunting dan menempel	Nama-nama malaikat	Tugas mandiri	Cara mengucapkan huruf hifaiyah
01-06 Mart 10	Bacaan niat sholat Dzohur	Menggambar	Review nama-nama Nabi	Menulis huruf hijaiah	Cara mengucapkan huruf hifaiyah
08-13 Mart 10	Bacaan niat sholat Asar	Mozaiik	Review nama-nama malaikat	Tugas mandiri	Cara mengucapkan huruf hifaiyah
15-20 Mart 10	Bacaan niat sholat Magrib	CCA	Adab berpakaian	Menulis huruf hijaiah	Cara mengucapkan huruf hifaiyah
22-27 Mart 10	Bacaan niat sholat Isya	Mencari perbedaan gambar	Adab berucap	Tugas mandiri	Cara mengucapkan huruf hifaiyah
29 Mart-03 Aprl 10	Bacaan niat sholat Subuh	Bernyanyi	Review adab berpakaian	Menulis huruf hijaiah	Cara mengucapkan huruf hifaiyah
05-10 Aprl 10	Review bacaan dan tata cara wudhlu	Mengecap	Review adab berucap	Tugas mandiri	Cara mengucapkan huruf hifaiyah
12-17 Aprl 10	Review bacaan niat sholat	Bercerita	Adab bermain	Menulis huruf hijaiah	Cara mengucapkan huruf hifaiyah
19-24 Aprl 10	Evaluasi Tengah Semester				
26 Aprl-01 Mei 10	Bacaan dalam sholat	Membuat bangun bentuk	Adab bersahabat	Menyambung huruf hijaiah	Praktek pengucapan huruf hijaiyah
03-08 Mei 10	Bacaan dalam sholat	Lari islam	Adab kepada binatang	Tugas mandiri	Praktek pengucapan huruf hijaiyah
10-15 Mei 10	Review bacaan dalam sholat	Pesan berantai	Adab sholat	Menyambung huruf hijaiah	Praktek pengucapan huruf hijaiyah
17-22 Mei 10	Praktek sholat zuhur	Mencocokkan gambar	Review adab bersahabat	Tugas mandiri	Praktek pengucapan huruf hijaiyah
24-29 Mei 10	Praktek sholat Asar	Origami	Review adab kepada binatang	Menyambung huruf hijaiah	Praktek pengucapan huruf hijaiyah
31 Mei-05 Jun 10	Praktek sholat Magrib	Permainan Puzzle	Review adab sholat	Tugas mandiri	Praktek pengucapan huruf hijaiyah
07-17 Jun 10	Praktek sholat Isya	Permainan perang badar	Adab berdo`a	Menyambung huruf hijaiah	Praktek pengucapan huruf hijaiyah
14-19 Jun 10	Praktek sholat Subuh	Mengacak huruf hizaiyah	Review adab berdo`a	Tugas mandiri	Praktek pengucapan huruf hijaiyah
21-26 Juni 10	Ujian Akhir Semester				



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPA AL-IKHLASH

SAMIRONO CATURTUNGGAL YOGYAKARTA

Sekretariat : Samirano CT VI/066 A Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 541105

SILABUS SATUAN PELAJARAN TPA SEMESTER GENAP 2009 / 2010

TANGGAL DAN BULAN	MATERI				
	FIQIH II	BAHASA ARAB I	MUTIARA HADIST	SENI KALIGRAFI	QIRO`ATUL QUR`AN
15-20 Feb 10	Tayamum	Al `adat 50-60	Keutamaan kebersihan	QS.AL- Baqoroh : 255	Hukum nun dan mim tasydid
22-27 Feb 10	Rukun tayamum	Al `adat 70-80	Amal yang dicintai Allah	QS.Al- Jumah : 9	Tiga macam idgam
01-06 Mart 10	Syarat sah tayamum	Al `adat 90- 100	Amal yang pertama kali dihisab	QS.Al.Jum`ah :10	Hukum alif dan lam ta`rif
08-13 Mart 10	Review	Al `adat ratusan	Membaca basmalah	QS.Al-Jum`ah :11	Hukum tafkhim dan tarqiq
15-20 Mart 10	Syarat sahnya sholat	Al `adat ribuan	Tidak berlebih- lebihan	Review	Hukum mad asli
22-27 Mart 10	Rukun dan sunah sholat	Review Al `adat 50-60	Review Keutamaan kebersihan	QS.Al-Isra`:24	Mad far`i
29 Mart-03 Aprl 10	Fardu dan syarat wudlu	Review Al `adat 70-80	Review Amal yang dicintai Allah	QS.Al-Isra`:25	Mad far`i
05-10 Aprl 10	Sunah dan yang membatalkan wudlu	Review Al `adat 90-100	Review Amal yang pertama kali dihisab	QS.Al-Isra`:26	Mad far`i
12-17 Aprl 10	Review	Review ratusan dan ribuan	Review Membaca basmalah	Review	Review
19-24 Aprl 10	Evaluasi Tengah Semester				
26 Aprl-01 Mei 10	Praktek tayamum	Perlengkapan sekolah	Tiga amal yang tdk terputus	QS.Al-Fatihah	Qolqolah Sugthro
03-08 Mei 10	Praktek sholat zuhur	Perabotan rumah	Budi pekerti seorng muslim	QS.Al- Bakoroh:1-5	Qolqolah kubro
10-15 Mei 10	Praktek sholat Asar	Nama-nama binatang	Budi pekerti seorng muslim	QS.Al-Alaq	Hamzahqotho dan hamzam washol
17-22 Mei 10	Praktek sholat Magrib	Pakaian	Adab berkawan	Ayat kursi	Nun washol
24-29 Mei 10	Praktek sholat Isya	Review Perlengkapan sekolah	Yang muda menghormati yang tua	Review	Imamah, isyam, dan syaktah
31 Mei-05 Jun 10	Praktek sholat Subuh	Review Perabotan rumah	Dua orang yang dilaknat	QS.Al- Bayyinnah	Naql dan tashil
07-17 Jun 10	Syarat sholat berjama`ah	Review Nama-nama binatang	Adab masuk masjid	QS.At-Attin	Ibtida washol dan waqof
14-19 Jun 10	Praktek sholat berjama`ah	Review Pakaian	Review	Review	Review
21-26 Juni 10	Ujian Akhir Semester				



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPA AL-IKHLASH

SAMIRONO CATURTUNGGAAL YOGYAKARTA

Sekretariat : Samirano CT VI/066 A Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 541105

SILABUS SATUAN PELAJARAN TQA SEMESTER GENAP 2009 / 2010

TANGGAL DAN BULAN	MATERI				
	Bahasa Arab II	SKI	Fiqih III	Qiro`atul Qur`an	Mutiara Hadist
15-20 Feb 10	Amsilah (Muktada wa Khobar)	Khalifah Abu Bakar	Macam-macam dalil hukum syara`	Pendahuluan	Adab bersin
22-27 Feb 10	Tadribat (Muktada wa Khobar)	Review	Review	Al-Fatihah	Menyempurnakan wudlu
01-06 Mart 10	Qowa`id (Muktada wa Khobar)	Umar bin Khattab	Al-Qur`an sebagai sumber hukum	QS.Al- Mu`minun: 1-11	Perintah sholat dan keutamaannya
08-13 Mart 10	Tamrinat (Muktada wa Khobar)	Review	Review	QS.Al- Mu`minun: 1-11	Adab makan dan minum
15-20 Mart 10	Review	Khalifah Usman Ibn Affan	As-Sunnah sebagai sumber hukum	QS.Al- Mu`minun: 1-11	Perintah mengucapkan salam
22-27 Mart 10	Amsilah (Na`at wa Man`ut)	Review	Review	QS.Al-Lukman: 12-15	Larangan kelihatan aurot
29 Mart-03 Aprl 10	Tadribat (Na`at wa Man`ut)	Khalifah Ali Ibn Abu Thalib	Al-Ijma` sebagai sumber hukum	QS.Al-Lukman: 12-15	Larangan memakai pakaian lawan jenis
05-10 Aprl 10	Qowa`id (Na`at wa Man`ut)	Review	Review	QS.Al-Lukman: 12-15	Larangan mengambil harta temenannya
12-17 Aprl 10	Tamrinat (Na`at wa Man`ut)	Review Semuanya	Review semuanya	Review	Adab sholat
19-24 Aprl 10	Evaluasi Tengah Semester				
26 Aprl-01 Mei 10	Amsilah (Isyaroh wa Masyar ilaih)	Dinasti Umayyah	Al-Qiyas sebagai suber hukum	QS.Al-Buruj	Adab holat jum`at
03-08 Mei 10	Tadribat (Isyaroh wa Masyar ilaih)	Review	Review	QS.Al-Buruj	Adab tidur dan do`anya
10-15 Mei 10	Qowa`id (Isyaroh wa Masyar ilaih)	Kerajaan Safawi	Al-Istishab	QS.Al-Buruj	4 hal yang akan di tanya pada hari kiamat
17-22 Mei 10	Tamrinat (Isyaroh wa Masyar ilaih)	Review	Review	QS.Al-Insyiqoq	Senyuman adalah shodaqoh
24-29 Mei 10	Amsilah (Dorof makan wa Jer majrur)	Kerajaan Mughal di India	Al-Ihtihsan	QS.Al-Insyiqoq	Kedudukan ibu dalam islam
31 Mei-05 Jun 10	Tadribat (Dorof makan wa Jer majrur)	Review	Review	QS.Al-Insyiqoq	Kedudukan orang tua dalam islam
07-17 Jun 10	Qowa`id (Dorof makan wa Jer majrur)	Kerajaan Turki	Al-Mashalihul Mursalah	QS.AL-Ath- Thariq	Anjuran untuk berpakaian rapi
14-19 Jun 10	Tamrinat (Dorof makan wa Jer majrur)	Review Semuanya	Review	QS.AL-Ath- Thariq	Review
21-26 Juni 10	Ujian Akhir Semester				



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN TPA AL-IKHLASH

SAMIRONO CATURTUNGGAL YOGYAKARTA

Sekretariat : Samirono CT VI/066 A Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 541105

PENGUMUMAN

Diberitahukan kepada seluruh santriwan-santriwati TPA Al-Ikhlash. Bahwasanya ada perubahan jam masuk yang biasanya jam 16.00 WIB menjadi 15.30 WIB dan berlaku pada tanggal 22 Februari 2010.

1. Santri wajib datang jam 15.30
2. Santri wajib sholat berjama'ah*
3. Santri wajib membawa kartu sholat

Yogyakarta, 14 Februari 2010

Waka Kurikulum

* Sholat berjama'ah dipimpin oleh ustadzh

KISI-KISI SILABUS TPA AL-IKHLASH SAMIRONO

NO	KELAS	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR
1	TKA-A	Fiqih 1	Santri mampu memahami -Thoharoh/Wudlu dan Sholat
		Seni	Santri mampu memahami -Menggambar,mewarnai dan keterampilan tangan
		Aqidah Akhlak dan Do`a-do`a	Santri mampu memahami -Do`a sehari-hari (orang tua, sapu jagat, mau makan, bepergian, mau tidur dan masuk masjid)
		Khot	Santri mampu memahami -Menulis huruf hijaiyah
		Qiro`atul Qur`an	Santri mampu memahami -Mengetahui huruf hijaiyah dan makhorijul huruf
2	TKA-B	Fiqih 1	Santri mampu memahami -Thoharoh/Wudlu dan Sholat
		Seni	Santri mampu memahami -Menggambar,mewarnai dan keterampilan tangan
		Aqidah Akhlak dan Do`a-do`a	Santri mampu memahami -Do`a sehari-hari (orang tua, sapu jagat, mau makan, bepergian, mau tidur , masuk masjid, keluar masjid, bercermin, masuk wc, keluar wc)
		Khot	Santri mampu memahami -Menulis huruf hijaiyah
		Qiro`atul Qur`an	Santri mampu memahami -Mengetahui huruf hijaiyah dan makhorijul huruf -Contohnya
3	TPA	Fiqih II	Santri mampu memahami -Thoharoh/Wudlu, Tayamum dan Sholat Fardu dan mayit
		Seni	Santri mampu memahami -menulis Al-Qur`an
		Bahasa Arab I	Santri mampu memahami -Al -a`dad / Nomor (1-20)
		Mutiara Hadist I	Santri mampu memahami -Hadist-hadist Nabi
		Qiro`atul Qur`an dan Juz`ama I	Santri mampu memahami -Makhorijul huruf -Huruf sambung, tasydid dan sukun

4	TQA	Fiqih III	Santri mampu memahami -Thoharoh/Wudlu, Tayamum -Sholat Fardu dan mayit
		Bahasa Arab II	Santri mampu memahami -Al -a`dad / Nomor (1-50)
		Mutiara Hadist II	Santri mampu memahami -Hadist-hadist Nabi
		Sejarah Kebudayaan Islam	Santri mampu memahami -Sejarah Islam pada zaman Nabi -Sejarah Islam di Indonesia
		Qiro`atul Qur`an dan Juz`ama II	Santri mampu memahami -Makhorijul huruf dan Nun mati/tanwin bertemu hijaiyah, mim mati bertemu hijaiyah, mad, Qolqolah dan waqof. - Hafal juz 'Ammah



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

TPA AL-IKHLASH

SAMIRONO CATURTUNGGAL YOGYAKARTA

Sekretariat : Samirono CT VI/066 A Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 541105

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP

TPA AL-IKHLASH SAMIRONO 2009 / 2010

Kelas	Hari	Mata Pelajaran	Ustadz/ah Klasikal	Ustadz/ah Non Klasikal
TKA - A	Senin	Khot	Aminin	B' Yana
	Selasa	Fiqih I	B`Eva	B' Icha', B' Aminin
	Rabu	Keterampilan Seni	B`Evi	B`Rosa, P' Rofi, B`Yana
	Kamis	Aqidah Akhlak	P' Umar	B' Aminin, B' Yana
	Sabtu	Qiro`atul Qur'an	P' Endang S.	P`Hara, B`Ade, B`Rosa, B`Evi, B Icha'
TKA - B	Senin	Fiqih I	B`Eva	P' Adib
	Selasa	Keterampilan Seni	B`Evi	B' Yana, P' Adib, P' Dzul
	Rabu	Khot	B' Eva	P' Alvin
	Kamis	Qiro`atul Qur'an	B`Icha'	B' Detin, P' Alvin, P' Rofi
	Sabtu	Aqidah Akhlak	P`Umar	P`Rofi, P`Alvin, P`Adib, P`Dzul, B`Aminin
TPA	Senin	Bahasa Arab I	P`Amin	
	Selasa	Qiro`atul Qur'an	P`Hamdan	
	Rabu	Seni/Kaligrafi	P`Hamdan	
	Kamis	Mutiara Hadist	P`Dzul	P`Hamdan
	Sabtu	Fiqih II	P`Hamdan	P`Amin
TQA	Senin	Fiqih III	P`Umar	
	Selasa	SKI	P`Hara	
	Rabu	Bahasa Arab	P`Dzul	
	Kamis	Mutiara Hadist	P`Endang	
	Sabtu	Qiro`atul Qur'an	P`Ubed	

Yogyakarta, 12 Maret 2010

NB.:

- ✓ Jadwal ini berlaku mulai tanggal 14 Februari 2010
- ✓ Jika dikemudian hari ada perubahan, hubungi waka kurikulum dan akan di umumkan terlebih lanjut

Jadwal Yang di tempel di tiap kelas

NILAI QIRO'ATUL QUR'AN KELAS TKA-A

TPA AL-IKHLASH SAMIRONO

No	Nama	Nilai				Rata-rata @ anak
		Menulis	Membaca	Hafalan	Keaktifan	
1	Aida Musumi Mahendra	75	70	70	75	72,5
2	Alif Ferdiansyah	60	60	60	70	62,5
3	Andhika Dwi Prasetya	60	65	60	75	65
4	Anisa Dewi Maharani	60	60	60	70	62,5
5	Anisa Setya	60	60	60	70	62,5
6	Ardila Dwi A.	60	60	60	70	62,5
7	Atilia Dafazra	60	60	60	70	62,5
8	Beby	60	60	60	70	62,5
9	Bimo Febrian Kalisto	60	60	60	70	62,5
10	Deana R.P	65	70	70	75	70
11	Devita Apriliana	65	60	65	70	65
12	Dian Oktavia Putri	60	65	60	70	63,75
13	Fina Apriliana	60	65	60	70	63,75
14	Figri	60	60	65	70	63,75
15	Ghozi Dama Nursahan	60	65	60	75	65
16	Hamzah	60	65	70	75	67,5
17	Hera Zenia Widyawati	65	60	65	75	66,25
18	Luthfi	60	60	60	70	62,5
19	M. Dafa Akbar G.	65	60	65	70	65
20	M. Fadhilah Ansyari	60	65	60	70	63,75
21	Mufidaturrahmah N.	60	65	60	70	63,75
22	Mustofa	60	60	60	70	62,5
23	Nabila Ni'maturrodliyah	75	75	75	70	73,75
24	Naufal Zaki Rabbani	60	65	60	70	63,75
25	Novia Permata Sari	60	60	60	70	62,5
26	Nurrochman	65	60	60	70	63,75
27	Rais	60	60	60	70	62,5
28	Revalina Intan Maharani	65	60	60	70	63,75
29	Reza	65	65	60	75	66,25
30	Satya Haryanto	60	60	60	70	62,5
31	Syahla Aini Khaerunnisa	60	60	60	70	62,5

32	Syifayani J.	65	60	65	70	65
33	Tediansyah P.P	60	60	60	75	63,75
34	Zaim	60	65	65	70	65
35	Zaki Hermawan	65	60	65	70	65
36	Zoyarubi Hayawiyyun	75	70	70	75	72,5
37	Irfan Maulana	65	60	60	70	63,75
38	Isnanda Ramadhani	70	75	70	75	72,5
39	Emanda Diva R.	60	65	60	70	63,75
40	Amalia Vega	65	60	60	70	63,75
Jumlah		2510	2515	2500	2850	2593,75
Nilai rata-rata @ aspek		62,75	62,875	62,5	71,25	64,84375
Nilai Maksimal @ Aspek		75	78	78	80	
Nilai Minimal @ Aspek		65	65	60	63	
Nilai Rata Kelas						64,84375
Nilai Maksimal Kelas						73,75
Nilai Minimal Kelas						62,50

NILAI QIRO'ATUL QUR'AN KELAS TKA-B

TPA AL-IKHLASH SAMIRONO

No	Nama	Nilai				Rata-Rata @ Anak
		Menulis	Membaca	Hafalan	Keaktifan	
1	Ade Itko Mahendatra	73	78	78	80	77,25
2	Annisa Cahya Ningrum	70	70	70	70	70
3	Annisya Syifa Anjani	75	78	78	75	76,5
4	Ayudha Sari Diva Kinarsih	70	65	63	65	65,75
5	Camelia Finta Irvani	73	75	73	75	74
6	Elia Shinta Yuli Partiw	65	65	60	63	63,25
7	Faris Afra Hakim	70	73	70	70	70,75
8	Ferdiantaka Bagus W.	70	70	70	68	69,5
9	Ika Cintia Wulandari P.	73	78	75	80	76,5
10	Liakwani	73	78	78	80	77,25
11	Nadia Miftahulhusna Aiza	73	75	78	70	74
12	Naufal Moh. Firdausyah	73	78	78	80	77,25
13	Noviana Ramadhani	65	65	60	65	63,75
14	Nurul Laili Megasari	73	78	75	80	76,5
15	Nurul Septiani Fitri	70	73	68	70	70,25
16	Putri Ramadhani	75	75	70	73	73,25
17	Rahmaditya Kusuma W	70	70	73	73	71,5
18	Salsabila Fitri Ayu R.	70	73	70	70	70,75
19	Shobri Setiawan	70	75	70	70	71,25
20	Sunnah Fath Tasbih	70	78	75	75	74,5
21	Yudhan Rahmat A.	73	78	78	80	77,25
22	Zahra Mashithah	75	78	78	80	77,75
23	Satria Yaudha Kartika	70	70	73	70	70,75
Jumlah		1639	1696	1661	1682	1669,5
Nilai Rata-rata Aspek		71,2608	73,739130	72,21739	73,130434	72,5869565
Nilai Maksimal @ Aspek		75	78	78	80	
Nilai Minimal @ Aspek		65	65	60	63	
Nilai Rata-rata Kelas						
Nilai Maksimal Kelas						77,75
Nilai Minimal Kelas						63,25

NILAI QIRO'ATUL QUR'AN KELAS TPA

TPA AL-IKHLASH SAMIRONO

No	Nama	Nilai				Rata-rata @ anak
		Menulis	Membaca	Hafalan	Keaktifan	
1	Aditya Guntur S. Akbar	65	75	70	60	67,5
2	Agung Nugroho	65	65	60	65	63,75
3	Andini Budi Pratiwi	85	85	90	85	86,25
4	Arya Sadewa	65	75	70	60	67,5
5	Dwi Elya Wulandari	85	90	85	85	86,25
6	Dyah Ayu Hajar Nurtiyas	70	70	60	65	66,25
7	Fajar Ramadhan	65	75	70	65	68,75
8	Fiska Dealdama	65	75	65	65	67,5
9	Khasnak Khanifah	85	85	85	85	85
10	Maisya Maharani Eka Putri	85	85	80	85	83,75
11	Mifta Aninditya R.	85	90	85	85	86,25
12	Moh. Tirta Sabana	65	75	70	60	67,5
13	Nanda Riansari	75	80	70	70	73,75
14	Pijar Alfina	75	85	70	65	73,75
15	Putri Evia Nurhayati	70	80	65	70	71,25
16	Putri Prasada Mukti	80	85	70	65	75
17	Rahmad Fikri	85	90	90	70	83,75
18	Rahmad Nurudin	80	85	85	70	80
19	Ria Nurdiana	85	85	85	80	83,75
20	Risma Tri Ramadhani	85	85	85	80	83,75
21	Siti Fatimah Herlina F.	85	85	80	80	82,5
22	Wahyu Setia Adi	70	65	65	65	66,25
23	Ya’ Bima Alfaza	65	70	70	65	67,5
24	Yufan Satria Depangga	65	65	65	65	65
Jumlah		1805	1905	1790	1710	1802,5
Nilai rata-rata		75,2083	79,375	74,58333	71,25	75,1041 66
Nilai Maksimal @ Aspek		85	90	90	85	
Nilai Minimal @ Aspek		65	65	60	60	
Nilai Rata-rata Kelas						
Nilai Maksimal Kelas						
Nilai Minimal Kelas						

NILAI QIRO'ATUL QUR'AN KELAS TQA

TPA AL-IKHLASH SAMIRONO

No	Nama	Nilai				Rata-rata @ anak
		Menulis	Membaca	Hafalan	Keaktifan	
1	Anggita Heni Rahmawati	70	70	70	85	73,75
2	Ariska Imantus Salikhah	75	85	80	85	81,25
3	Bhakti Prawira Negara	75	90	90	80	83,75
4	Septya Nur Anggraini	70	70	70	85	73,75
5	Tri Winda Purwandary	70	80	85	80	78,75
Jumlah		360	395	395	415	391,25
Nilai rata-rata		72	79	79	83	
nilai maksimal @ aspek		75	90	90	85	
nilai minimal @ aspek		70	70	70	80	
Nilai Rata-rata Kelas						
						78,25
Nilai Maksimal Kelas						83,75
Nilai Minimal Kelas						73,75

HASIL PENILAIAN QIRO'ATUL QUR'AN

TPA AL-IKHLASH SAMIRONO

No	Nama	Nilai				Nilai rata-rata @ anak
		Menulis	Membaca	Hafalan	Keaktifan	
1	Aida Musumi Mahendra	75	70	70	75	72,5
2	Alif Ferdiansyah	60	60	60	70	62,5
3	Andhika Dwi Prasetya	60	65	60	75	65
4	Anisa Dewi Maharani	60	60	60	70	62,5
5	Anisa Setya	60	60	60	70	62,5
6	Ardila Dwi A.	60	60	60	70	62,5
7	Atilia Dafazra	60	60	60	70	62,5
8	Beby	60	60	60	70	62,5
9	Bimo Febrian Kalisto	60	60	60	70	62,5
10	Deana R.P	65	70	70	75	70
11	Devita Apriliana	60	60	65	70	63,75
12	Dian Oktavia Putri	60	65	60	70	63,75
13	Fina Apriliana	60	65	60	70	63,75
14	Figri	60	60	65	70	63,75
15	Ghozi Dama Nursahan	60	65	60	75	65
16	Hamzah	60	65	70	75	67,5
17	Hera Zenia Widyawati	65	60	65	75	66,25
18	Luthfi	60	60	60	70	62,5
19	M. Dafa Akbar G.	65	60	65	70	65
20	M. Fadhilah Ansyari	60	65	60	70	63,75
21	Mufidaturrahmah N.	60	65	60	70	63,75
22	Mustofa	60	60	60	70	62,5
23	Nabila Ni'maturroddiyah	75	75	75	70	73,75
24	Naufal Zaki Rabbani	60	65	60	70	63,75
25	Novia Permata Sari	60	60	60	70	62,5
26	Nurrochman	65	60	60	70	63,75
27	Rais	60	60	60	70	62,5
28	Revalina Intan Maharani	65	60	60	70	63,75
29	Reza	65	65	60	75	66,25
30	Satya Haryanto	60	60	60	70	62,5
31	Syahla Aini K.	60	60	60	70	62,5
32	Syifayani J.	65	60	65	70	65

33	Tediansyah P.P	60	60	60	75	63,75
34	Zaim	60	65	65	70	65
35	Zaki Hermawan	65	60	65	70	65
36	Zoyarubi Hayawiiyyun	75	70	70	75	72,5
37	Irfan Maulana	65	60	60	70	63,75
38	Isnanda Ramadhani	70	75	70	75	72,5
39	Emanda Diva R.	60	65	60	70	63,75
40	Amalia Vega	65	60	60	70	63,75
41	Ade Itko Mahendatra	73	78	78	80	77,25
42	Annisa Cahya Ningrum	70	70	70	70	70
43	Annisya Syifa Anjani	75	78	78	75	76,5
44	Ayudha Sari Diva Kinarsih	70	65	63	65	65,75
45	Camelia Finta Irvani	73	75	73	75	74
46	Elia Shinta Yuli Partiw	65	65	60	63	63,25
47	Faris Afra Hakim	70	73	70	70	70,75
48	Ferdiantaka Bagas W.	70	70	70	68	69,5
49	Ika Cintia Wulandari P.	73	78	75	80	76,5
50	Liakwani	73	78	78	80	77,25
51	Nadia Miftahulhusna Aiza	73	75	78	70	74
52	Naufal Moh. Firdausyah	73	78	78	80	77,25
53	Noviana Ramadhani	65	65	60	65	63,75
54	Nurul Laili Megasari	73	78	75	80	76,5
55	Nurul Septiani Fitri	70	73	68	70	70,25
56	Putri Ramadhani	75	75	70	73	73,25
57	Rahmaditya Kusuma W	70	70	73	73	71,5
58	Salsabila Fitri Ayu R.	70	73	70	70	70,75
59	Shobri Setiawan	70	75	70	70	71,25
60	Sunnah Fath Tasbih	73	78	75	75	75,25
61	Yudhan Rahmat A.	73	78	78	80	77,25
62	Zahra Mashithah	75	78	78	80	77,75
63	Satria Yaudha Kartika	70	70	73	70	70,75
64	Aditya Guntur S. Akbar	65	75	70	60	67,5
65	Agung Nugroho	65	65	60	65	63,75
66	Andini Budi Pratiwi	85	85	90	85	86,25
67	Arya Sadewa	65	75	70	60	67,5
68	Dwi Elya Wulandari	85	90	85	85	86,25

69	Dyah Ayu Hajar Nurtiyas	70	70	60	65	66,25
70	Fajar Ramadhan	65	75	70	65	68,75
71	Fiska Dealdama	65	75	65	65	67,5
72	Khasnak Khanifah	85	85	85	85	85
73	Maisya Maharani Eka Putri	85	85	80	85	83,75
74	Mifta Aninditya R.	85	90	85	85	86,25
75	Moh. Tirta Sabana	65	75	70	60	67,5
76	Nanda Riansari	75	80	70	70	73,75
77	Pijar Alfina	75	85	70	65	73,75
78	Putri Evia Nurhayati	70	80	65	70	71,25
79	Putri Prasada Mukti	80	85	70	65	75
80	Rahmad Fikri	85	90	90	70	83,75
81	Rahmad Nurudin	80	85	85	70	80
82	Ria Nurdiana	85	85	85	80	83,75
83	Risma Tri Ramadhani	85	85	85	80	83,75
84	Siti Fatimah Herlina F.	85	85	80	80	82,5
85	Wahyu Setia Adi	70	65	65	65	66,25
86	Ya' Bima Alfaza	65	70	70	65	67,5
87	Yufan Satria Depangga	65	65	65	65	65
88	Anggita Heni Rahmawati	70	70	70	85	73,75
89	Ariska Imantus Salikhah	75	85	80	85	81,25
90	Bhakti Prawira Negara	75	90	90	80	83,75
91	Septya Nur Anggraini	70	70	70	85	73,75
92	Tri Winda Purwandary	70	80	85	80	78,75
Jumlah		6312	6511	6346	6657	6456,5
Nilai rata-rata		68,6087	70,771739	68,97826	72,358695	70,1793478
Nilai Maksimal @ aspek		85	90	90	85	
Nilai Minimal @ aspek		60	60	60	60	
Nilai Rata-rata Kelas						
Nilai Maksimal Kelas						86,25
Nilai Minimal Kelas						62,5

Lembar Observasi

Nama Ustadz : Hamdan

Bid. Stuti/mata pelajaran : Qiro'atul Qur'an

Pokok bahasan : Hukum Nun Mati dan Tanwin

Sub pokok bahasan : Bacaan Idzhar*

Jam/Ruang : 16.00-17.10 WIB/TPA

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Maret 2010

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian santri b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik atau tujuan d. Memberi pretest	√ √ √ √	
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Menggunakan strategi/motode secara tepat	√ √ √ √	
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong santri aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan santri yang kesulitan	√ √ √	
4	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang	√ √	

	b. Memanfaatkan waktu secara efektif c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal		√
5	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √ √	
6	keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Mengadakan evaluasi	√	√

*Santri juga tadarus bersama surat An Naba' ayat 1-3

Lembar Observasi

Nama Ustadz : Vannisa Amelia Lutfitriaputri
 Bid. Stuti/mata pelajaran : Qiro'atul Qur'an
 Pokok bahasan : Imla'*

Sub pokok bahasan : surat Al-Kafirun & Iqra' jilid 2 halaman 1
 Jam/Ruang : 16.00-17.00 WIB/TKA-B
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 Maret 2010

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian santri b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik atau tujuan d. Memberi pretest	√ √	√ √
2	Keterampilan menjelaskan materi		√

	a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Menggunakan strategi/motode secara tepat	√ √ √	
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong santri aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan santri yang kesulitan	√ √	√
4	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Memanfaatkan waktu secara efektif c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	√ √ √	
5	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √	√
6	keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Mengadakan evaluasi	√	√

*Selain ada imla' juga ada privat ngaji

Lembar Observasi

Nama Ustadz : Endang Supriyadi
 Bid. Stuti/mata pelajaran : Qiro'atul Qur'an
 Pokok bahasan : Mengenal Huruf Hijaiyyah
 Sub pokok bahasan : Huruf *Za-Sya* *
 Jam/Ruang : 16.00-17.00 WIB/TKA-A

Hari/Tanggal

: Sabtu, 27 Maret 2010

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian santri b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik atau tujuan d. Memberi pretest	 √ √ √ √	
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Menggunakan strategi/motode secara tepat	 √ √ √ √	
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong santri aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan santri yang kesulitan	 √ √	 √
4	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Memanfaatkan waktu secara efektif c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	 √ √	 √
5	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	 √ √	 √
6	keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi	 √ √	

	b. Mengadakan evaluasi		
--	------------------------	--	--

*Disela-sela pembelajaran dilakukan privat Iqra'

Lembar Observasi

Nama Ustadz : Moh. Farah Ubaidillah

Bid. Stuti/mata pelajaran : Qiro'atul Qur'an

Pokok bahasan : Hafalan Juz 'Ammah

Sub pokok bahasan : Muraja'ah *

Jam/Ruang : 16.00-17.00 WIB/TQA

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 April 2010

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian santri b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik atau tujuan d. Memberi pretest	 √ √	 √ √
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Menggunakan strategi/motode secara tepat	 √ √ √	 √
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong santri aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan santri yang kesulitan	 √ √ √	

4	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Memanfaatkan waktu secara efektif c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	√ √ √	
5	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √ √	
6	keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Mengadakan evaluasi	√ √	

* S. Al-Humazah, Al-Qori'ah, At-Takatsur, Al Zalzalah, Al Adiyat.

TUJUAN TPA AL-IKHLAS

SAMIRONO CATURTUNGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

1. Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA)

Kelas TKA bertujuan untuk menyiapkan dan mengantarkan santri agar menjadi generasi Muslim yang cinta terhadap Al-Qur'an, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Dalam kurun waktu satu tahun, diharapkan santri TKA memiliki kemampuan :

- Membaca dan menulis huruf-huruf Arab (Hijaiyah)
- Menguasai dasar0dasar *kaifiyah* wudlu' dan geraka-gerakan shalat
- Hafal bacaan do'a sehari-hari
- Mengetahui etika sebagai pribadi Muslim dalam kehidupan sehari-hari

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Kelas TPA bertujuan untuk memantapkan santri dalam menjadi generasi yang cinta Al-Qur'an, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Dalam kurun waktu satu tahun, diharapkan TPA mampu mengantarkan santri untuk berkemampuan :

- Membaca Al-Qur'an secara iTartil (minimal Khatam 15 juz)
- Mampu menulis huruf-huruf Arab (Al-Qur'an) dengan baik
- Menguasai *Kaifiyah* wudlu' dan shalat fardlu
- Hafal dengan baik :

- Bacaan do'a sehari-hari (minimal 13 do'a)
 - Surat-surat Pendek
 - Bacaan-bacaan shalat
 - e. Menguasai ilmu tajwid
 - f. mempraktikkan etika sebagai seorang Muslim dalam keseharian
3. **Taman Qur'an lil Aulad (TQA)**

Kelas TQA bertujuan memamntapkan hal-hal yang telah dicapai dalam jenjang kelas sebelumnya dan menyiapkan santri generasi yang dicintai Al-Qur'an, gemar membaca Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari.

Dalam kurun waktu satu tahun, santri TQA diharapkan mempunyai kemampuan :

- a. Bertadarus dengan lancar dan benar (Khatam Al-Qur'an)
- b. Hafal Juz 'Amma
- c. Mengenal bacaan-bacaan *Murottal*
- d. Hafal hadits-hadits tentang budi luhur (minimal 15 Hadits)
- e. Menguasai dasar-dasar syari'at dalam Rukun Islam
- f. Menguasai dasar-dasar berbahasa Arab (*Muhadatsah*)

Lembar Observasi

Nama Ustadz : Hamdan

Bid. Stuti/mata pelajaran : Qiro'atul Qur'an

Pokok bahasan : Hukum Nun Mati dan Tanwin

Sub pokok bahasan : Bacaan Idzhar*

Jam/Ruang : 16.00-17.10 WIB/TPA

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Maret 2010

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian santri b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik atau tujuan d. Memberi pretest	√ √ √ √	
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Menggunakan strategi/motode secara tepat	√ √ √ √	
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong santri aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan santri yang kesulitan	√ √ √	
4	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Memanfaatkan waktu secara efektif c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	√ √	√
5	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √ √	
6	keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Mengadakan evaluasi	√	√

*Santri juga tadarus bersama surat An Naba' ayat 1-3

Lembar Observasi

Nama Ustadz : Vannisa Amelia Lutfitriaputri

Bid. Stuti/mata pelajaran : Qiro'atul Qur'an

Pokok bahasan : Imla'*

Sub pokok bahasan : surat Al-Kafirun & Iqra' jilid 2 halaman 1

Jam/Ruang : 16.00-17.00 WIB/TKA-B

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Maret 2010

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian santri b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik atau tujuan d. Memberi pretest	√ √	√ √
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Menggunakan strategi/motode secara tepat	√ √ √	√
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong santri aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan santri yang kesulitan	√ √	√
4	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Memanfaatkan waktu secara efektif c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	√ √ √	
5	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √	√
6	keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Mengadakan evaluasi	√	√

*Selain ada imla' juga ada privat ngaji

Lembar Observasi

Nama Ustadz : Endang Supriyadi

Bid. Stuti/mata pelajaran : Qiro'atul Qur'an

Pokok bahasan : Mengenal Huruf Hijaiyyah

Sub pokok bahasan : Huruf *Za-Sya* *

Jam/Ruang : 16.00-17.00 WIB/TKA-A

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Maret 2010

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian santri b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik atau tujuan d. Memberi pretest	√ √ √ √	
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Menggunakan strategi/motode secara tepat	√ √ √ √	
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong santri aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan santri yang kesulitan	√ √	√
4	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Memanfaatkan waktu secara efektif c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	√ √	√
5	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √	√
6	keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Mengadakan evaluasi	√ √	

*Disela-sela pembelajaran dilakukan privat Iqra'

Lembar Observasi

Nama Ustadz : Moh. Farah Ubaidillah

Bid. Stuti/mata pelajaran : Qiro'atul Qur'an

Pokok bahasan : Hafalan Juz 'Amma

Sub pokok bahasan : Muraja'ah *

Jam/Ruang : 16.00-17.00 WIB/TQA

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 April 2010

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian santri b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik atau tujuan d. Memberi pretest	√ √	 √ √
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Menggunakan strategi/motode secara tepat	 √ √ √	√
3	Interaksi pembelajaran a. Mendorong santri aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan santri yang kesulitan	√ √ √	
4	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Memanfaatkan waktu secara efektif c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal	√ √ √	
5	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir	√ √ √	
6	keterampilan menutup pelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Mengadakan evaluasi	√ √	

* S. Al-Humazah, Al-Qori'ah, At-Takatsur, Al Zalزالah, Al Adiyat.

TUJUAN TPA AL-IKHLASH

SAMIRONO CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

a. Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA)

Kelas TKA bertujuan untuk menyiapkan dan mengantarkan santri agar menjadi generasi Muslim yang cinta terhadap Al-Qur'ân, serta menjadikan Al-Qur'ân sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Dalam kurun waktu satu tahun, diharapkan santri TKA memiliki kemampuan:

- a. Membaca dan menulis huruf-huruf Arab (*Hijâiyah*)
- b. Menguasai dasar-dasar *kaifiyyah wuḍu'* dan geraka-gerakan shalat
- c. Hafal bacaan do'a sehari-hari
- d. Mengetahui etika sebagai pribadi Muslim dalam kehidupan sehari-hari.

b. Taman Pendidikan Al-Qur'ân (TPA)

Kelas TPA bertujuan untuk memantapkan santri dalam menjadi generasi yang cinta Al-Qur'ân, serta menjadikan Al-Qur'ân sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Dalam kurun waktu satu tahun, diharapkan TPA mampu mengantarkan santri untuk berkemampuan:

- a. Membaca Al-Qur'ân secara *Tartîl* (minimal Khatam 15 juz)
- b. Mampu menulis huruf-huruf Arab (Al-Qur'an) dengan baik
- c. Menguasai *Kaifiyyah wudlu'* dan shalat fardlu
- d. Hafal dengan baik:
 - Bacaan do'a sehari-hari (minimal 13 do'a)
 - Surat-surat Pendek

- Bacaan-bacaan shalat
- e. Menguasai ilmu *tajwîd*
- f. Mempraktikkan etika sebagai seorang Muslim dalam keseharian

c. Taman Qur'an lil Aulad (TQA)

Kelas TQA bertujuan memamantapkan hal-hal yang telah dicapai dalam jenjang kelas sebelumnya dan menyiapkan santri generasi yang mencintai Al-Qur'ân, gemar membaca Al-Qur'ân dan menjadikan Al-Qur'ân sebagai pedoman hidup sehari-hari.

Dalam kurun waktu satu tahun, santri TQA diharapkan mempunyai kemampuan:

- 1) Bertadarus dengan lancar dan benar (Khatam Al-Qur'ân)
- 2) Hafal Juz '*Amma*
- 3) Mengenal bacaan-bacaan *Murottal*
- 4) Hafal hadits-hadits tentang budi luhur (minimal 15 Hadits)
- 5) Menguasai dasar-dasar syari'at dalam Rukun Islam
- 6) Menguasai dasar-dasar berbahasa Arab (*Muḥadaṣah*).¹

¹ Di kutip dari dokumen TPA Al-Ikhlash Samirono pada tanggal 12 April 2010.

TUJUAN TPA AL-IKHLAS
SAMIRONO CATURTUNGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

1. Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA)

Kelas TKA bertujuan untuk menyiapkan dan mengantarkan santri agar menjadi generasi Muslim yang cinta terhadap Al-Qur'an, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Dalam kurun waktu satu tahun, diharapkan santri TKA memiliki kemampuan :

- e. Membaca dan menulis huruf-huruf Arab (Hijaiyah)
- f. Menguasai dasar-dasar *kaifiyah* wudlu' dan gerakan-gerakan shalat
- g. Hafal bacaan do'a sehari-hari
- h. Mengetahui etika sebagai pribadi Muslim dalam kehidupan sehari-hari

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Kelas TPA bertujuan untuk memantapkan santri dalam menjadi generasi yang cinta Al-Qur'an, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Dalam kurun waktu satu tahun, diharapkan TPA mampu mengantarkan santri untuk berkemampuan :

- a. Membaca Al-Qur'an secara tartil (minimal Khatam 15 juz)
- b. Mampu menulis huruf-huruf Arab (Al-Qur'an) dengan baik
- c. Menguasai *Kaifiyah* wudlu' dan shalat fardlu
- d. Hafal dengan baik :
 - Bacaan do'a sehari-hari (minimal 13 do'a)
 - Surat-surat Pendek
 - Bacaan-bacaan shalat
- e. Menguasai ilmu tajwid
- f. Mempraktikkan etika sebagai seorang Muslim dalam keseharian

3. Taman Qur'an lil Aulad (TQA)

Kelas TQA bertujuan memantapkan hal-hal yang telah dicapai dalam jenjang kelas sebelumnya dan menyiapkan santri generasi yang dicintai Al-Qur'an, gemar membaca Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari.

Dalam kurun waktu satu tahun, santri TQA diharapkan mempunyai kemampuan :

- a. Bertadarus dengan lancar dan benar (Khatam Al-Qur'an)
- b. Hafal Juz 'Amma
- c. Mengenal bacaan-bacaan *Murottal*
- d. Hafal hadits-hadits tentang budi luhur (minimal 15 Hadits)
- e. Menguasai dasar-dasar syariat dalam Rukun Islam

CURRICULUM VITAE

Nama : Masfufatul Aufa

Tempat, tanggal lahir : Pati, 18 Januari 1989

Agama : Islam

Nama Ayah : A.Dzikron

Nama Ibu : St. Ninik Alwiyah

Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho No. 398 A Sopen Yogyakarta
55221

Alamat rumah : Bulungan, RT 06/RW 03 Kec. Tayu, Kab. Pati
Jawa Tengah

Telepon : 081392656922

Riwayat pendidikan :

1. MI Mamba'unnidhom Bulungan Tayu lulus tahun 2000
2. MTs Mamba'unnidhom Bulungan Tayu lulus tahun 2003
3. MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati lulus tahun 2006

Yogyakarta, 15 Juni 2010

Penulis

MASFUFATUL AUFA

06410115